



Ashoya Ratam, SH, MKn

NOTARIS & PPAT

DI

KOTA ADMINISTRASI JAKARTA SELATAN

Jalan Suryo Nomor 54 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12180

Telp. : (021) 2923 6060, Fax. : (021) 2923 6070

Email : notaris@ashoyaratam.com

Akta **RISALAH**

..... **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**

..... **"PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk"**

.....

Tanggal **29 Maret 2018**

Nomor **95**

Turunan Grosse

RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
"PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk"

Nomor : 95

-Pada hari ini, Kamis, tanggal 29-3-2018 (dua puluh sembilan Maret dua ribu ----
delapan belas).-----

-Pukul 10.12 WIB (sepuluh lewat dua belas menit Waktu Indonesia bagian -----
Barat).-----

-Saya, ASHOYA RATAM, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di ---
Kota Administrasi Jakarta Selatan, dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang saya, ---
Notaris kenal dan akan disebut pada bagian akhir akta ini; -----

-atas permintaan dari Direksi perseroan terbatas "PT BANK TABUNGAN -----
PENSIUNAN NASIONAL Tbk" disingkat "PT BANK BTPN Tbk", -----

berkedudukan di Jakarta Selatan, beralamat di Menara BTPN Lantai 11, 18, 19, --
20, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, 29, 30 Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung --
Kaveling 5.5-5.6, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setia Budi, yang --
Anggaran Dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah secara keseluruhan -----

dalam rangka perubahan status menjadi Perseroan Terbuka sebagaimana telah ---
dimuat dalam akta tanggal 24-1-2008 (dua puluh empat Januari dua ribu delapan)
nomor 123, yang minutanya dibuat dihadapan AULIA TAUFANI, Sarjana -----

Hukum, pada saat itu selaku pengganti dari SUTJIPTO, Sarjana Hukum, dahulu --
Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan ---
Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal --

29-1-2008 (dua puluh sembilan Januari dua ribu delapan) nomor -----
AHU-04685.AH.01.02.Tahun 2008, Anggaran Dasar perseroan terbatas telah ----
diubah kembali sebagaimana dimuat dalam: -----

- akta tanggal 9-7-2008 (sembilan Juli dua ribu delapan) nomor 70, yang -----
minutanya dibuat dihadapan Notaris SUTJIPTO, Sarjana Hukum tersebut dan
pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat
oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai -----



suratnya tertanggal 24-7-2008 (dua puluh empat Juli dua ribu delapan) nomor AHU-AH.01.10-18520; -----

- akta tanggal 2-6-2009 (dua Juni dua ribu sembilan) nomor 3, yang minutanya dibuat dihadapan SINTA DEWI SUDARSANA, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 19-6-2009 (sembilan belas Juni dua ribu sembilan) nomor AHU-27276.AH.01.02.Tahun 2009; -----

- akta tanggal 17-1-2011 (tujuh belas Januari dua ribu sebelas) nomor 116, yang minutanya dibuat dihadapan AULIA TAUFANI, Sarjana Hukum, pada saat itu selaku pengganti dari Notaris SUTJIPTO, Sarjana Hukum tersebut dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 21-2-2011 (dua puluh satu Pebruari dua ribu sebelas) nomor AHU-AH.01.10-05152; -----

- akta tanggal 25-2-2011 (dua puluh lima Pebruari dua ribu sebelas) nomor 166, yang minutanya dibuat dihadapan AULIA TAUFANI, Sarjana Hukum, pada saat itu selaku pengganti dari Notaris SUTJIPTO, Sarjana Hukum tersebut dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 8-3-2011 (delapan Maret dua ribu sebelas) nomor AHU-AH.01.10-07240; -----

- akta tanggal 22-2-2012 (dua puluh dua Pebruari dua ribu dua belas) nomor 10, yang minutanya dibuat dihadapan Notaris SINTA DEWI SUDARSANA, Sarjana Hukum tersebut dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 9-3-2012 (sembilan Maret dua ribu dua belas), nomor AHU-AH.01.10-08497; -----

- akta tanggal 8-4-2013 (delapan April dua ribu tiga belas) nomor 11, yang minutanya dibuat dihadapan HADIJAH, Sarjana Hukum, Magister -----

- Kenotariatan, Notaris di Jakarta Pusat dan pemberitahuan atas perubahan Anggarannya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 10-5-2013 (sepuluh Mei dua ribu tiga belas) nomor AHU-AH.01.10-18068;
- akta tanggal 10-2-2014 (sepuluh Pebruari dua ribu empat belas) nomor 08, yang minutanya dibuat dihadapan Notaris HADIJAH, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan tersebut, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 8-7-2014 (delapan Juli dua ribu empat belas) nomor AHU-17103.AH.01.02.Tahun 2014;
 - akta tanggal 2-2-2015 (dua Pebruari dua ribu lima belas) nomor 01, yang minutanya dibuat dihadapan Notaris HADIJAH, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan tersebut, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya tertanggal 13-2-2015 (tiga belas Pebruari dua ribu lima belas) nomor AHU-0002400.AH.01.02.Tahun 2015;
 - anggaran dasar perseroan terbatas tersebut telah diubah kembali dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut "POJK") nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka berikut perubahannya dan POJK nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, sebagaimana telah dimuat dalam akta tertanggal 14-4-2015 (empat belas April dua ribu lima belas) nomor 21, yang minutanya dibuat dihadapan Notaris HADIJAH, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan tersebut dan pemberitahuan atas perubahan Anggarannya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai suratnya tertanggal 17-4-2015 (tujuh belas April dua ribu lima belas) nomor AHU-AH.01.03-0925357;
- susunan terakhir anggota Direksi dan Dewan Komisaris perseroan terbatas tersebut sebagaimana termuat dalam akta tertanggal 24-3-2017 (dua puluh empat -

maret dua ribu tujuh belas) nomor 53, yang minutanya dibuat dihadapan Notaris --
HADIJAH, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan tersebut; -----
(untuk selanjutnya perseroan terbatas "PT BANK BTPN Tbk" tersebut cukup ---
disebut dengan "Perseroan" atau "BTPN"); -----
-Telah berada di Ballroom 3&5, Lantai 2 The Ritz Carlton Jakarta, Mega -----
Kuningan Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Agung Kaveling E1.1 nomor 1; ----
kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950 untuk membuat berita acara tentang -----
segala sesuatu yang hendak dibicarakan dan diputuskan dalam Rapat Umum -----
Pemegang Saham Tahunan Perseroan (untuk selanjutnya cukup disebut dengan ---
"Rapat") yang diadakan pada hari, tanggal, jam, serta tempat seperti yang -----
disebutkan pada bagian awal akta ini. -----
-Di dalam Rapat hadir dan karenanya berada dihadapan saya, Notaris, dengan ----
dihadiri oleh saksi-saksi yang sama; anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta
pemegang saham Perseroan, yaitu:-----

1. Tuan **JERRY NG**,

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur Utama (Independen) Perseroan; -----

2. Tuan Insinyur **ONGKI WANADJATI DANA**.

fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini;-----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Wakil Direktur Utama Perseroan; -----

3. Nyonya ANIKA FAISAL,

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur Kepatuhan (Independen) Perseroan;-----

4. Tuan KHARIM INDRA GUPTA SIREGAR,

fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur Perseroan; -----

5. Tuan ARIEF HARRIS TANDJUNG,

minuta akta ini;-----
-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Direktur Perseroan; -----

6. Tuan WOLF ARNO KLUGE,

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Direktur Perseroan; -----

7. Nyonya **MARI ELKA PANGESTU,**

fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Komisaris Utama (merangkap Komisaris Independen) Perseroan; --

8. Tuan **IRWAN MAHJUDIN HABSJAH,**

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---

Komisaris Independen Perseroan; -----

9. Tuan **ARIEF TARUNAKARYA SUROWIDJOJO,**

yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Independen Perseroan; -----

10. Tuan **CHOW YING HOONG**,

dilekatkan pada minuta akta ini, untuk sementara berada di Jakarta; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Perseroan; -----

11. Tuan **SHINICHI NAKAMURA**,

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat selaku ---
Komisaris Perseroan; -----

12. Tuan **TSUYOSHI YAMAGUCHI**,

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat -----

berdasarkan "*Power of Attorney*" yang dibuat dibawah tangan -----
tertanggal 26-3-2018 (dua puluh enam Maret dua ribu delapan -----
belas) selaku kuasa dari: -----

-tuan **HIROFUMI OTSUKA**, General Manager Asia Growing
Markets Division and Business Development Department -----
SUMITOMO MITSUI BANKING CORPORATION; -----

yang telah dijamin kebenarannya oleh SOYOKA NEGISHI, selaku
agen dari tuan HIROFUMI OTSUKA tersebut dan telah -----
dilegalisasi oleh KEIICHI HIRABAYASHI, Notary pada *Tokyo ---
Legal Affairs Bureau* di Tokyo, Jepang, yang selanjutnya -----
diverifikasi berturut-turut oleh HITOMI AKIYAMA, selaku -----
Director of the Tokyo Legal Affairs Bureau, dibawah nomor -----
105923 dan oleh TOSHIE TANAKA, selaku *Official Ministry of --
Foreign Affairs (Consular Service Division)*, serta dicatatkan di ---
Kedutaan Besar Republik Indonesia di Tokyo, Jepang, di bawah ---
nomor 0827/KONS/LG/III/2018, kesemuanya pada tanggal -----
27-3-2018 (dua puluh tujuh Maret dua ribu delapan belas), yang ---
aslinya dilekatkan pada minuta akta ini; yang diwakili dalam -----
kedudukannya tersebut di atas, demikian penghadap bertindak ----
untuk dan atas nama serta mewakili "**SUMITOMO MITSUI -----
BANKING CORPORATION**", suatu perseroan yang didirikan --
menurut dan berdasarkan hukum negara Jepang, berkantor pusat di
1-2, Marunouchi 1-chome, Chiyoda-ku, Tokyo 100-0005, Jepang --
(untuk selanjutnya disebut "**SMBC**"); -----
-yang dalam hal ini diwakili dalam kedudukannya selaku -----
pemegang/pemilik 2.336.114.903 (dua miliar tiga ratus tiga puluh -
enam juta seratus empat belas ribu sembilan ratus tiga) saham atau
merupakan 40,663% (empat puluh koma enam enam tiga persen) --
dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh dan disetor
penuh ke dalam Perseroan; -----

13. Tuan JAECHOL PARK,

yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini; -----

-menurut keterangannya dalam hal ini hadir dalam Rapat -----
berdasarkan "*Power of Attorney*" yang dibuat dibawah tangan -----
tertanggal 9-3-2018 (sembilan Maret dua ribu delapan belas) -----
selaku kuasa dari: -----

1. tuan **JUNGO SHIBATA**, *Director* SUMMIT GLOBAL -----
CAPITAL MANAGEMENT B.V;-----
2. tuan **DANIEL WILLEM GUSTAAF KWANTES**, *Director*
SUMMIT GLOBAL CAPITAL MANAGEMENT B.V;-----

yang telah dilegalisasi oleh W.H.BOSSENBROEK (nama lengkap
tidak diketahui), Notary di Amsterdam, pada tanggal 12-3-2018 ---
(dua belas Maret dua ribu delapan belas) yang selanjutnya -----
diverifikasi berturut-turut oleh L.G. VAN DER HORST (nama
lengkap tidak diketahui), selaku pejabat di *The Amsterdam District*
Court, pada tanggal 13-3-2018 (tiga belas Maret dua ribu delapan -
belas) dibawah nomor 000812 dan oleh P.C SWINKELS (nama ---
lengkap tidak diketahui), selaku Pejabat Kementerian Luar Negeri -
Belanda, di Den Haag, serta dicatatkan di Kedutaan Besar -----
Republik Indonesia di Den Haag, Belanda, pada tanggal di bawah -
nomor 369/KS/L/II/2018, keduanya pada tanggal 14-3-2018 -----
(empat belas Maret dua ribu delapan belas), yang aslinya -----
dilekatkan pada minuta akta ini; yang diwakili dalam -----
kedudukannya tersebut di atas, demikian penghadap bertindak ----
untuk dan atas nama serta mewakili "**SUMMIT GLOBAL** -----

CAPITAL MANAGEMENT B.V", suatu perseroan yang -----
didirikan menurut dan berdasarkan hukum negara Belanda, -----
berkantor pusat di Herikerbergweg 152, 1101 CM Amsterdam, ---
Belanda; -----
-yang dalam hal ini diwakili dalam kedudukannya selaku -----
pemegang/pemilik 1.168.057.451 (satu miliar seratus enam -----
puluh delapan juta lima puluh tujuh ribu empat ratus lima puluh
satu) saham atau merupakan 20,332% (dua puluh koma tiga tiga
dua persen) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh
dan disetor penuh ke dalam Perseroan; -----

14. Masyarakat (selain dari pemegang saham yang tersebut pada butir 11-----
dan 12 seluruhnya selaku pemegang/pemilik saham sejumlah 454.339.404
(empat ratus lima puluh empat juta tiga ratus tiga puluh sembilan ribu ----
empat ratus empat) saham atau seluruhnya merupakan 7,908% (tujuh -----
koma sembilan nol delapan persen) dari jumlah seluruh saham yang telah -
dikeluarkan oleh dan disetor penuh ke dalam Perseroan, yang nama dan ---
identitasnya dirinci dalam suatu daftar yang dibuat tersendiri yang -----
dilekatkan pada minuta akta ini. -----

-Para penghadap saya, Notaris kenal. -----
-Selanjutnya penghadap nyonya MARI ELKA PANGESTU tersebut, selaku -----
Komisaris Utama (Independen) Perseroan telah ditunjuk oleh Dewan Komisaris --
untuk memimpin Rapat selaku Pimpinan Rapat berdasarkan "Keputusan Sirkuler -
Rapat Dewan Komisaris Perseroan nomor MOM.002/BOC-BOD/II/2018" tanggal
14-2-2018 (empat belas Pebruari dua ribu delapan belas) yang dibuat dibawah ----
tangan, dan fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini, demikian sesuai dengan
ketentuan Pasal 22 ayat 1 POJK nomor 32/POJK.04/2014 dan Pasal 10 ayat 8 ----
Anggaran Dasar Perseroan. -----

-Ketua Rapat memberitahukan terlebih dahulu kepada Rapat hal-hal sebagai -----
berikut: -----

A. Bahwa Pengumuman dan Pemanggilan untuk Rapat telah dilaksanakan -----

sesuai dengan ketentuan Pasal 10 ayat 4 dan Pasal 13 ayat 3 POJK nomor ---
32/POJK.04/2014 juncto Pasal 10 ayat 2 dan ayat 4 Anggaran Dasar -----
Perseroan, yaitu sebagai berikut: -----

1. **Pengumuman** kepada pemegang saham mengenai akan dilakukannya --

Pemanggilan Rapat telah dilakukan dengan memasang iklan pada surat --
kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu harian "BISNIS INDONESIA" --
terbit pada tanggal 20-2-2018 (dua puluh Pebruari dua ribu delapan ----
belas) serta situs Perseroan dan Bursa Efek Indonesia.-----

2. **Pemanggilan** kepada pemegang saham mengenai penyelenggaraan ----

Rapat telah dilakukan dengan memasang iklan pada surat kabar harian --
"BISNIS INDONESIA" terbit pada tanggal 7-3-2018 (tujuh Maret dua --
ribu delapan belas) serta *web* Perseroan dan Bursa Efek Indonesia.-----

B. Bahwa sesuai dengan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal -----

6-3-2018 (enam Maret dua ribu delapan belas) sampai dengan pukul -----
16.15 WIB (enam belas lewat lima belas menit Waktu Indonesia bagian ----
Barat) yang diterbitkan oleh PT DATINDO ENTRYCOM sebagai Biro ----
Administrasi Efek Perseroan, saham Perseroan yang telah dikeluarkan -----
adalah sejumlah 5.745.088.357 (lima miliar tujuh ratus empat puluh lima
juta delapan puluh delapan ribu tiga ratus lima puluh tujuh) saham (setelah
dikurangi dengan saham yang telah dibeli kembali sejumlah 95.198.900 --
sembilan puluh lima juta seratus sembilan puluh delapan ribu sembilan ratus
-- saham).-----

C. Bahwa di dalam Rapat telah hadir atau diwakili pemegang saham yang -----

seluruhnya memiliki sejumlah 3.958.511.758 (tiga miliar sembilan ratus lima
puluh delapan juta lima ratus sebelas ribu tujuh ratus lima puluh delapan) -----
saham atau merupakan 68,903% (enam puluh delapan koma sembilan nol tiga
persen) dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang telah dikeluarkan --
Perseroan, sehingga karenanya kuorum yang disyaratkan dalam Pasal 26 ----
ayat 1 huruf (a) POJK nomor 32/POJK.04/2014 juncto Pasal 11 ayat 1.a ----
Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 42 ayat 2 Undang-undang Nomor 40 --

Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (untuk selanjutnya disebut "UUPT") telah dipenuhi dan Rapat adalah sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang sah dan mengikat mengenai hal-hal yang dibicarakan sesuai dengan mata acara Rapat.

-Selanjutnya Ketua Rapat membuka Rapat secara resmi pada pukul 10.12 WIB (sepuluh lewat dua belas menit Waktu Indonesia bagian Barat).

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan bahwa Ketua Rapat melimpahkan tugas kepada nyonya ANIKA FAISAL tersebut dalam kedudukannya selaku Direktur Kepatuhan (Independen) Perseroan untuk melanjutkan pelaksanaan Rapat.

-Ketua Rapat mempersilakan kepada nyonya ANIKA FAISAL tersebut untuk melanjutkan pelaksanaan Rapat.

-Kemudian nyonya ANIKA FAISAL tersebut dalam kedudukannya selaku Direktur Kepatuhan (Independen) Perseroan tersebut bertindak selaku Ketua Rapat menyampaikan Kondisi Umum Perseroan secara singkat untuk memenuhi ketentuan Pasal 24 ayat (3) POJK nomor 32/POJK.04/2014, yang pada pokoknya sebagai berikut :

"BTPN merupakan bank devisa yang memfokuskan diri untuk melayani dan memberdayakan segmen masyarakat berpendapatan rendah yang terdiri dari para pensiunan, pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM), serta komunitas prasejahtera produktif (*mass market*). Fokus bisnis tersebut didukung oleh empat unit bisnis BTPN, yaitu **BTPN Sinaya** – unit bisnis pendanaan, **BTPN Purna Bakti** – unit bisnis yang fokus melayani nasabah pensiunan, **BTPN Mitra Usaha Rakyat** – unit bisnis yang fokus melayani pelaku usaha mikro, **BTPN Mitra Bisnis** – unit bisnis yang fokus melayani pelaku usaha kecil dan menengah, **BTPN Wow!** – produk Laku Pandai yang fokus pada segmen *unbanked*, serta **Jenius** – platform perbankan digital untuk segmen *consuming class*. Selain itu, BTPN memiliki anak usaha yaitu **BTPN Syariah** yang fokus melayani nasabah dari komunitas prasejahtera produktif.

Komposisi pemegang saham BTPN saat ini yaitu SUMITOMO MITSUI

BANKING CORPORATION dengan kepemilikan sebesar 40% (empat puluh persen), 20% (dua puluh persen) dimiliki oleh SUMMIT GLOBAL CAPITAL MANAGEMENT B.V dan sisanya sebesar 20% (dua puluh persen) dimiliki Publik.

Kinerja

Konsistensi BTPN dalam melayani masyarakat melalui dukungan teknologi digital berbuah positif. BTPN selalu berupaya maksimal untuk tumbuh optimal sekaligus proaktif dalam melakukan inovasi. Tantangan untuk mempertahankan pertumbuhan kinerja dan pada saat yang sama sekaligus menjalankan Transformasi Digital di tengah situasi ekonomi yang masih menantang, kami berhasil menjaga penyaluran kredit tetap tumbuh 3% (tiga persen) (*year-on-year/yoy*) dari Rp63,2 triliun (enam puluh tiga koma dua triliun Rupiah) menjadi Rp65,3 triliun (enam puluh lima koma tiga triliun Rupiah) pada akhir Desember 2017 (dua ribu tujuh belas), dimana kualitas kredit tetap terjaga dengan rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) 0,9% (nol koma sembilan persen).

Pertumbuhan kredit antara lain ditopang oleh penyaluran kredit ke segmen usaha kecil dan menengah (*small and medium enterprises/SME*) mencapai Rp11,6 triliun (sebelas koma enam triliun Rupiah), atau tumbuh 25% (dua puluh lima persen) dari posisi yang sama tahun sebelumnya senilai Rp9,3 triliun (sembilan koma tiga triliun Rupiah). Sementara itu, pembiayaan melalui BTPN Syariah tumbuh 21% (dua puluh satu persen) dari Rp5 triliun (lima triliun Rupiah) menjadi Rp6 triliun (enam triliun Rupiah) pada akhir Desember 2017 (dua ribu tujuh belas).

Total pendanaan (*funding*) meningkat 4% (empat persen) (*yoy*) dari Rp73,3 triliun (tujuh puluh tiga koma tiga triliun Rupiah) menjadi Rp76,5 triliun (tujuh puluh enam koma lima triliun Rupiah) pada akhir Desember 2017 (dua ribu tujuh belas). Dari jumlah tersebut, komposisi dana pihak ketiga (DPK) tumbuh 3% (tiga persen) (*yoy*) dari Rp66,2 triliun (enam puluh enam koma dua triliun Rupiah) menjadi Rp67,9 triliun (enam puluh tujuh koma

sembilan triliun Rupiah) pada akhir Desember 2017 (dua ribu tujuh belas).--
Adapun aset Perseroan tercatat naik 5% (lima persen) (yoy) dari Rp91,4 ----
triliun (sembilan puluh satu koma empat triliun Rupiah) menjadi Rp95,5 ----
triliun (sembilan puluh lima koma lima triliun Rupiah) pada akhir Desember
2017 (dua ribu tujuh belas), dan rasio kecukupan modal (*capital adequacy --
ratio/CAR*) terjaga di 24,6% (dua puluh empat koma enam persen).-----
Penjelasan kinerja BTPN secara lengkap akan disampaikan dalam -----
penjelasan Kinerja Keuangan di Mata Acara Pertama Rapat ini.”-----

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan bahwa sebagaimana telah diumumkan --
melalui Panggilan Rapat, mata acara dari Rapat adalah sebagai berikut:-----

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan -----
Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh
satu Desember dua ribu tujuh belas) serta pemberian pelunasan dan -----
pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada
anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan
pengawasan yang dilakukan dalam dan selama tahun buku yang berakhir pada
tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas).-----
2. Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang diperoleh dalam tahun buku
yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu ----
tujuh belas).-----
3. Persetujuan pengunduran diri anggota Direksi Perseroan.-----
4. Penetapan besarnya gaji serta jenis dan besarnya tunjangan untuk anggota -----
Direksi dan besarnya honorarium serta jenis dan besarnya tunjangan untuk ----
anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal
31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas) serta -----
menetapkan besarnya bonus untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris -----
untuk jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan dalam dan selama tahun
buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ---
ribu tujuh belas), akan tetapi dibayarkan dalam tahun buku 2018 (dua ribu ----
delapan belas).-----

5. Penunjukkan Akuntan Publik untuk memeriksa buku-buku Perseroan untuk ---- tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember - dua ribu delapan belas) dan menetapkan besarnya honorarium dan syarat-syarat lain mengenai pengangkatan Akuntan Publik tersebut.-----
6. Pemberian pertanggung jawaban atas realisasi penggunaan dana hasil ----- Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Dengan Tingkat ---- Bunga Tetap Tahap II Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) Dengan Jumlah ----- Pokok Sebesar Rp1.500.000.000.000.- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah).---
7. Pengukuhan kembali keputusan mengenai Program Pemberian Opsi Saham ---- Kepada Karyawan Dan Manajemen Perseroan (Program MESOP) yang telah -- diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan -- pada tanggal 26-3-2015 (dua puluh enam Maret dua ribu lima belas), Rapat ---- Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 29-4-2016 --- (dua puluh sembilan April dua ribu enam belas), dan Rapat Umum Pemegang - Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 24-3-2017 (dua puluh empat ---- Maret dua ribu tujuh belas) dan menyerahkan kewenangan serta memberi ----- kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan perbuatan apapun untuk dan dalam rangka melaksanakan Program MESOP, antara lain (tetapi tidak ----- terbatas) dari waktu ke waktu menambah atau meningkatkan besarnya modal -- ditempatkan dan modal disetor Perseroan sesuai dengan keputusan yang ----- diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut di atas.-----
8. Pengukuhan kembali keputusan mengenai Program Pemberian Opsi Saham ---- Kepada Karyawan Perseroan (Program ESOP) yang telah diputuskan dalam --- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 29-4-2016 (dua puluh sembilan April dua ribu enam belas) dan Rapat Umum -- Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 24-3-2017 (dua puluh - empat Maret dua ribu tujuh belas) dan menyerahkan kewenangan serta ----- memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan perbuatan apapun - untuk dan dalam rangka melaksanakan Program ESOP, antara lain (tetapi tidak terbatas) dari waktu ke waktu menambah atau meningkatkan besarnya modal -

ditempatkan dan modal disetor Perseroan sesuai dengan keputusan yang -----
diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut di atas.-----

-Sebelum memasuki Mata Acara Pertama dari Rapat, Ketua Rapat menyampaikan
tata cara penyelenggaraan Rapat mengenai pengambilan keputusan dalam Rapat, ---
demikian juga tata cara bagi pemegang saham atau kuasanya dalam mengajukan ---
pertanyaan atau usulan atas materi mata acara dalam Rapat. -----

I. Memasuki Mata Acara Pertama dari Rapat, yaitu: -----

**“Persetujuan atas Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan -----
Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal
31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas) serta -----
pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ---
(*volledig acquit et decharge*) kepada anggota Direksi dan Dewan -----
Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang -
dilakukan dalam dan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal --
31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas).”-----**

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan penjelasan Mata Acara Pertama dari --
Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 66 ayat (1) UUPT, Direksi telah ----
menyusun Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017 (dua ribu ----
tujuh belas). Laporan Tahunan tersebut termuat dalam buku yang berjudul -
“Laporan Tahunan 2017” dan antara lain memuat:-----

1. Laporan mengenai perkembangan usaha Perseroan selama tahun buku ---
2017 (dua ribu tujuh belas).-----
2. Laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh -----
Dewan Komisaris selama tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas).-----
3. Laporan Komite Audit.-----
4. Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.-----
5. Rencana Bisnis 2018 (dua ribu delapan belas).-----
6. Laporan Keuangan, yang antara lain terdiri atas Neraca atau Laporan ----
Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi untuk tahun buku yang berakhir

pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas), yang telah diperiksa atau diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ----- TANUDIREDA, WIBISANA, RINTIS & Rekan di Jakarta.-----

Buku Laporan Tahunan 2017 (dua ribu tujuh belas) tersebut selama jangka waktu yang dimulai sejak tanggal pemanggilan Rapat sampai dengan ----- tanggal Rapat telah disediakan di kantor pusat Perseroan serta di situs web Perseroan untuk dapat ditelaah oleh para pemegang saham dan tadi sebelum dimulainya Rapat Laporan Tahunan telah dibagikan kepada para pemegang saham dan atau wakil para pemegang saham yang hadir dalam Rapat.-----

Inovasi dan Transformasi Digital adalah tema strategis BTPN yang telah ----- dilaksanakan secara konsisten sejak 2016 (dua ribu enam belas). Pada tahun yang sama, BTPN resmi memiliki dua *platform* digital banking untuk ----- melayani dua segmen yang berbeda. Pertama, BTPN Wow! yang ----- diperuntukkan bagi segmen *below-consuming-class* yang terdiri dari petani, nelayan, buruh, pekerja informal, dan para pedagang mikro. *Platform* kedua adalah Jenius yang ditujukan bagi segmen *consuming-class*. Hingga akhir -- Desember 2017 (dua ribu tujuh belas), BTPN Wow! telah memiliki 4,8 ----- (empat koma delapan) juta nasabah yang dilayani oleh lebih dari 200.000 --- (dua ratus ribu) agen, sementara jumlah nasabah Jenius yang terdaftar telah mencapai hampir 500 (lima ratus) ribu. -----

Sepanjang tahun lalu, inovasi digital kedua *platform* tersebut terus berlanjut. Pada saat yang sama, BTPN juga melakukan Transformasi Digital pada lini bisnis inti lainnya. Digitalisasi *existing business* ini mencakup ----- pengembangan *alternative channels*, integrasi cabang, automasi proses, ----- transformasi infrastruktur IT, dan pelatihan (*retraining*) karyawan. Melalui transformasi digital ini, jaringan layanan nasabah bertambah luas dan ----- kualitas layanan nasabah tetap terjaga walaupun jumlah kantor cabang ----- berkurang dan organisasi menjadi lebih ramping. Langkah transformasi ini akan dilanjutkan hingga akhir 2018 (dua ribu delapan belas).”-----

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan tuan JERRY NG dalam kedudukannya

selaku Direktur Utama (Independen) Perseroan, untuk menyampaikan ringkasan -
penting (*highlights*) mengenai Laporan Tahunan untuk tahun buku 2017 (dua ribu
tujuh belas) kepada Rapat.-----

-Kemudian tuan JERRY NG tersebut menyampaikan ringkasan penting -----
(*highlights*) mengenai Laporan Tahunan untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh --
belas) yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Di tahun 2017 (dua ribu tujuh belas), dapat saya laporkan bahwa BTPN ----
terus menghasilkan kinerja yang positif, meskipun ditengah kondisi -----
eksternal yang masih penuh tantangan. BTPN telah meluncurkan proyek ----
Gemilang, yang dirancang untuk menyederhanakan proses operasional Bank
sebagai bagian dari platform perbankan digital BTPN. Secara bersamaan, ---
juga dilakukan proses standarisasi dan sentralisasi operasional, serta -----
konsolidasi dari jaringan kantor cabang disertai dengan penyederhanaan ----
struktur organisasi dan sumber daya manusia, sejalan dengan fokus digital --
BTPN.-----

Layanan nasabah terus ditingkatkan dengan melakukan penyempurnaan dan
pengembangan fitur BTPN Wow! dan Jenius. Nasabah pengguna ke dua ----
platform ini terus bertambah dari tahun ke tahun. Di bidang manajemen ----
risiko, kami juga terus memperketat dan menyempurnakan sistem *internal --*
control dan manajemen risiko guna memastikan bahwa semua potensi risiko
dapat ditangani dengan baik.-----

Secara makro, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar 5,1% (lima koma --
satu persen), sedikit lebih baik dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya,
sehingga pertumbuhan kredit sektor perbankan hanya dapat tumbuh sebesar
8,2% (delapan koma dua persen). Bank Indonesia berhasil mempertahankan
tingkat inflasi di level 3,6% (tiga koma enam persen) untuk tahun 2017 (dua
ribu tujuh belas), sehingga tingkat suku bunga acuan dapat diturunkan 50 ---
(lima puluh) basis poin. Tingkat suku bunga kredit dan simpanan juga -----
menurun, namun belum mampu mendorong pertumbuhan kredit, karena ----
masih lemahnya tingkat permintaan. Seiring pulihnya harga komoditas, ----

neraca perdagangan dan defisit neraca pembayaran kita mulai membaik, ---
namun dengan naiknya tingkat suku bunga Fed, nilai tukar Rupiah -----
mengalami pelemahan di akhir tahun mendekati Rp13.600,- (tiga belas ribu
enam ratus) per USD (Dollar Amerika Serikat).-----
Sektor perbankan mencatat pertumbuhan kredit tumbuh 8,2% (delapan -----
koma dua persen) lebih baik daripada 7,9% (tujuh koma sembilan persen) --
pada tahun 2016 (dua ribu enam belas). Dana pihak ketiga tumbuh 9,4% ---
(sembilan koma empat persen) hampir sama dengan pertumbuhan 9,6% ----
(sembilan koma enam persen) pada tahun sebelumnya.-----
Rasio kredit bermasalah (*Non-Performing Loan – NPL*) dapat diturunkan ke
2,6% (dua koma enam persen) dari 2,9% (dua koma sembilan persen) -----
melalui restrukturisasi kredit yang terus dilakukan sektor perbankan sejak --
tahun 2016 (dua ribu enam belas). Demikian juga rasio margin bunga bersih
sedikit menurun menjadi 5,3% (lima koma tiga persen) karena tingkat suku -
bunga pinjaman terus mengalami penurunan seiring dengan menurunnya ---
suku bunga acuan dan tingkat persaingan. -----
Meskipun demikian dengan Cadangan Penghapusan yang perlu dibentuk ----
menurun disertai dengan penurunan Biaya Dana (*cost of fund*), maka Laba -
Bersih sektor perbankan dapat tumbuh sebesar 23% (dua puluh tiga persen)
pada tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) sehingga rasio kecukupan modal ----
(CAR) tetap kuat di tingkat 23,2% (dua puluh tiga koma dua persen).-----
Di tahun 2017 (dua ribu tujuh belas), BTPN secara konsolidasi mencatatkan
Pertumbuhan Kredit sebesar 3% dan Dana Pihak Ketiga sebesar 3% (tiga ---
persen). -----
Bisnis Small and Medium Enterprises (SME) dan BTPN Syariah -----
menyumbang pertumbuhan kredit dan pembiayaan syariah sebesar masing--
masing 25% (dua puluh lima persen) dan 21% (dua puluh satu persen). -----
Sementara itu bisnis Pensiun dan Mikro mengalami tantangan yang cukup --
tinggi sehingga mengalami penurunan portofolio sebesar 2% (dua persen) --
dan 24% (dua puluh empat persen) di tahun 2017 (dua ribu tujuh belas). ----

Pada saat yang bersamaan BTPN terus mencari peluang inovasi serta -----
melakukan uji coba guna mendukung peluncuran produk kredit baru untuk -
melengkapi bidang usaha yang ada. -----

Laba Bersih konsolidasi yang dibukukan BTPN pada tahun 2017 (dua ribu -
tujuh belas) mencapai Rp1,22 triliun (satu koma dua puluh dua triliun -----
Rupiah) atau turun 30% (tiga puluh persen) dibandingkan tahun -----
sebelumnya. Apabila biaya investasi jangka panjang BTPN untuk -----
pengembangan *mobile banking* bagi *mass market* dan perbankan digital dan
biaya restrukturisasi terkait Proyek Gemilang tidak diperhitungkan maka ----
Bisnis Inti BTPN membukukan Laba Bersih sebesar Rp2,4 triliun atau naik
6% dibandingkan dengan tahun 2016 (dua ribu enam belas).-----
Kinerja usaha tersebut dicapai dengan tetap mempertahankan rasio-rasio ----
keuangan yang sehat dan *prudent*. Hal ini tercermin dari rasio *Net Interest --*
Margin (NIM) yang mencapai 11,6% (sebelas koma enam persen) rasio ----
NPL sebesar 0,9% (nol koma sembilan persen) dan rasio *Loan to Deposit ---*
Ratio (LDR) di level 96% (sembilan puluh enam). CAR berhasil -----
dipertahankan sebesar 24,6% (dua puluh empat koma enam persen) yang ---
memberikan cukup ruang untuk pertumbuhan di masa depan.”-----

-Setelah penjelasan dari tuan JERRY NG tersebut, Ketua Rapat kemudian -----
menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai berikut:-----

“Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal -----
31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas), sebagaimana ----
termuat dalam buku Laporan Tahunan 2017 (dua ribu tujuh belas): -----

i. telah diperiksa atau diaudit oleh Kantor Akuntan Publik -----
TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & Rekan di Jakarta, yang telah ---
memberikan pendapat bahwa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun ---
buku 2017 (dua ribu tujuh belas) menyajikan secara wajar dalam semua ---
hal yang material posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31-12-2017 ----
(tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas);-----

ii. telah disediakan di kantor pusat Perseroan serta di situs Web Perseroan ----

selama jangka waktu pemanggilan hingga tanggal Rapat, dan -----

iii. Laporan Keuangan yang termuat dalam Laporan Tahunan tersebut tadi ----
juga telah dibagikan kepada para pemegang saham dan atau wakil para ----
pemegang saham yang hadir dalam Rapat.” -----

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan tuan ARIEF HARRIS TANDJUNG ----
tersebut dalam kedudukannya Direktur Perseroan, untuk menyampaikan ringkasan
penting (*highlights*) Laporan Keuangan untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh ---
belas) kepada Rapat. -----

-Kemudian tuan ARIEF HARRIS TANDJUNG tersebut menyampaikan ringkasan
penting (*highlights*) Laporan Keuangan yang pada pokoknya sebagai berikut: ----

“Paparan singkat mengenai Kinerja Usaha BTPN sepanjang tahun 2017 (dua --
ribu tujuh belas) dan Target Kinerja Usaha tahun 2018 (dua ribu delapan -----
belas), sebagai berikut: -----

Per posisi 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas), BTPN -
mencatat kenaikan Total Aset sebesar 5% (lima persen) menjadi Rp 95,5 triliun
(sembilan puluh lima koma lima triliun Rupiah) dan Total Kredit sebesar 3% --
(tiga persen) menjadi Rp65,4 triliun (enam puluh lima koma empat triliun -----
Rupiah). Seperti yang telah dijelaskan tadi oleh Bapak JERRY NG, -----
pertumbuhan kredit ditopang oleh pertumbuhan pada bisnis baru. Kredit UKM
(SME) dapat tumbuh sebesar 25% (dua puluh lima persen) menjadi Rp11,6 ----
triliun (sebelas koma enam triliun Rupiah). BTPN Syariah mencatat kenaikan -
pembiayaan Syariah sebesar 21% (dua puluh satu persen) menjadi Rp6,1 triliun
(enam koma satu triliun Rupiah). Sementara itu, bisnis inti Bisnis Pensiun -----
(BTPN Purna Bakti) mencatat Total Kredit sebesar Rp39,4 triliun (tiga puluh --
sembilan koma empat triliun Rupiah), turun 2% (dua persen) dibandingkan ----
tahun sebelumnya. Kredit Mikro mengalami penurunan sebesar 24% (dua -----
puluh empat persen) dari tahun sebelumnya menjadi Rp5,5 triliun (lima koma -
lima triliun Rupiah). Penurunan Kredit Pensiun dan Mikro disebabkan -----
peningkatan persaingan dari bank-bank lain dan program Kredit Usaha Rakyat
(KUR) pemerintah.-----

Sejalan dengan pertumbuhan Kredit sebesar 3% (tiga persen) tersebut, Dana Pihak Ketiga juga mengalami pertumbuhan sebesar 3% (tiga persen) menjadi Rp67,9 triliun (enam puluh tujuh koma sembilan triliun Rupiah). Sedangkan Pendanaan Jangka Panjang dalam bentuk Obligasi dan *structured funding* dari *International Finance Corporation* (IFC) /SMBC mencapai Rp8,6 triliun (delapan koma enam triliun Rupiah) per Desember 2017 (dua ribu tujuh belas), naik 21% (dua puluh satu persen) dari Rp7,1 triliun (tujuh koma satu triliun Rupiah) per akhir tahun 2016 (dua ribu enam belas) antara lain karena penerbitan Obligasi baru sejumlah Rp1,5 triliun (satu koma lima triliun Rupiah) pada bulan Oktober 2017 (dua ribu tujuh belas) serta tambahan fasilitas pinjaman bilateral dari IFC dan sindikasi dari SMBC senilai USD155 juta (seratus lima puluh lima juta Dollar Amerika Serikat). Dengan demikian secara keseluruhan Total Pendanaan mengalami pertumbuhan sebesar 4% (empat persen) menjadi Rp76,5 triliun (tujuh puluh enam koma lima triliun Rupiah) pada akhir tahun 2017 (dua ribu tujuh belas).

Total Ekuitas pada tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) tercatat Rp16,5 triliun (enam belas koma lima triliun Rupiah), meningkat 4% (empat persen) dibandingkan Rp15,8 triliun (lima belas koma delapan triliun Rupiah) di tahun 2016 (dua ribu enam belas). Peningkatan Ekuitas ini didukung oleh pencapaian Laba Usaha bersih sepanjang tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) dan dikurangi pembayaran dividen atas laba tahun buku 2016 (dua ribu enam belas) yang dibayarkan pada tahun 2016 (dua ribu enam belas).

Untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas), Pendapatan Bunga Bersih dan Pendapatan Operasional naik masing-masing sebesar 8% (delapan persen) dan 6% (enam persen) ke angka Rp9,5 triliun (sembilan koma lima triliun Rupiah) dan Rp10 triliun (sepuluh triliun Rupiah). Dengan pertumbuhan Kredit dan Simpanan yang moderat dan terkendali, Perseroan dapat mengelola portofolio Simpanannya dengan lebih baik, yaitu mengurangi Simpanan berbiaya tinggi. Hasilnya adalah penurunan Biaya Pendanaan (*Cost of Fund*) yang cukup tinggi, dari 6,5% (enam koma lima persen) di akhir tahun 2016 (dua ribu enam

belas) menjadi 5,7% (lima koma tujuh persen) pada akhir tahun 2017 (dua ribu tujuh belas). Sementara itu *yield* dari portofolio kredit secara keseluruhan ----- mengalami penurunan yang lebih besar dari 17,9% (tujuh belas koma sembilan persen) menjadi 16,5% (enam belas koma lima persen), sehingga Margin ----- Bunga Bersih (NIM) menurun dari angka tahun lalu sebesar 12% (dua belas --- persen) menjadi 11,6% (sebelas koma enam persen). -----

Di samping itu, Biaya Operasional (tidak termasuk Cadangan Kerugian ----- Penurunan Nilai) terjaga di kisaran Rp5,4 triliun (lima koma empat triliun ----- Rupiah). Biaya ini tidak termasuk investasi berkelanjutan dalam Teknologi ---- Informasi dan infrastruktur digital untuk meningkatkan layanan Jenius dan ---- BTPN Wow! sebesar Rp832 miliar (delapan ratus tiga puluh dua miliar ----- Rupiah), naik 36% (tiga puluh enam persen) dari Rp611 miliar (enam ratus ---- sebelas miliar Rupiah) di tahun 2017 (dua ribu tujuh belas)serta biaya ----- restrukturisasi terkait proyek Gemilang/Sunrise sebesar Rp736 miliar (tujuh --- ratus tiga puluh enam miliar Rupiah) pada tahun 2017 (dua ribu tujuh belas). --

Dengan itu, rasio Biaya terhadap Pendapatan (*Cost to Income*) naik menjadi --- 69% (enam puluh sembilan persen) dari sebelumnya 63% (enam puluh tiga ---- persen) di tahun 2016 (dua ribu enam belas). -----

Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Bank naik dari Rp0,9 triliun (nol -- koma sembilan triliun Rupiah) di tahun 2016 (dua ribu enam belas) menjadi --- Rp1,1 triliun (satu koma satu triliun Rupiah) di tahun 2017 (dua ribu tujuh ---- belas) sejalan dengan peningkatan jumlah kredit bermasalah (NPL). Rasio ---- Kredit bermasalah (NPL) tetap terjaga dimana rasio NPL untuk kredit ----- Pensiunan, Mikro, UKM, dan Syariah masing-masing sebesar 0,4% (nol koma empat persen), 3,0% (tiga koma nol persen), 1,0% (satu koma nol persen), dan 1,7% (satu koma tujuh persen). -----

Jika biaya yang berkaitan dengan investasi baru untuk pengembangan *Digital - Banking* (Jenius) dan *Mobile banking for Mass Market* (BTPN Wow!) dan --- biaya restrukturisasi terkait proyek Gemilang/Sunrise yang mencapai Rp1,6 --- triliun (satu koma enam triliun Rupiah) tidak diperhitungkan, maka Laba -----

Bersih Setelah Pajak (NPAT) BTPN dari Bisnis Intinya mengalami kenaikan -- 6% (enam persen) menjadi Rp2,4 triliun (dua koma empat triliun Rupiah) pada tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) dari Rp2,3 triliun (dua koma tiga triliun ----- Rupiah) pada tahun 2016 (dua ribu enam belas). Dengan memasukkan biaya --- investasi dan restrukturisasi yang bersifat *one-off* tersebut, maka angka NPAT akhir Bank turun 30% (tiga puluh persen) menjadi Rp1,22 triliun (satu koma -- satu triliun Rupiah), yang menghasilkan angka Imbal Hasil Aset (ROA) ----- sebesar 2,1% (dua koma satu persen) dan Imbal Hasil Ekuitas (ROE) sebesar -- 7,5% (tujuh koma lima persen).-----

Sebagai bagian dari strategi kehati-hatian, BTPN mempertahankan Rasio Aset Likuid di level 36% (tiga puluh enam persen) untuk menjaga kecukupan ----- likuiditas. Perseroan juga mengelola kelebihan dananya dengan lebih efisien -- dengan memperbaiki penerimaan hasil investasi (*yield*) dan mengurangi biaya - berjalan (*carrying costs*). -----

Rasio Kredit terhadap Simpanan (LDR) BTPN secara konsolidasi adalah ----- sebesar 96% (sembilan puluh enam persen). Untuk mengurangi *maturity* - *mismatch* antara Kredit dan Pendanaan, BTPN secara berkala menerbitkan ---- Obligasi Rupiah. Di tahun 2017(dua ribu tujuh belas), BTPN menerbitkan ----- Obligasi Berkelanjutan III Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II yang ----- totalnya mencapai Rp1,5 triliun (satu koma lima triliun Rupiah) pada bulan ---- Oktober 2017 (dua ribu tujuh belas). Solvabilitas (kemampuan membayar ----- utang) BTPN juga tercermin dari kecukupan modal BTPN untuk menutupi ---- risiko kredit, pasar, dan operasional. Rasio kecukupan modal (CAR) BTPN per 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas) tetap tinggi di ---- 24,6% (dua puluh empat koma enam persen), turun dibandingkan tahun lalu -- yang tercatat di angka 25,0% (dua puluh lima koma nol persen) karena ----- pertumbuhan kredit UKM. Angka ini jauh melebihi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia dan menyediakan ruang yang memadai untuk pertumbuhan di - masa depan. Kredit Bermasalah (NPL) kotor BTPN mengalami kenaikan ke --- angka 0,90% (nol koma sembilan nol persen) dari 0,79% (nol koma tujuh -----

sembilan persen) di tahun sebelumnya, sementara Biaya Kredit (CoC) BTPN --
naik ke angka 1,6% (satu koma enam persen) dari 1,4% (satu koma empat ----
persen) pada tahun 2016 (dua ribu enam belas). -----

Pada tahun 2018 (dua ribu delapan belas), kinerja keuangan BTPN diharapkan
akan sejalan dengan Rencana Bisnis BTPN yang telah diajukan ke OJK. Secara
konsolidasi, BTPN menargetkan pertumbuhan kredit sebesar 8% (delapan ----
persen), dengan tingkat kredit bermasalah (NPL) yang dijaga pada angka 1,1%
(satu koma satu persen). BTPN juga akan meningkatkan Dana Pihak Ketiga ---
sebesar 7% (tujuh persen) dari tahun 2017 (dua ribu tujuh belas), sambil -----
menjaga kondisi likuiditas dengan kisaran rasio kredit terhadap simpanan -----
(LDR) sebesar 97% (sembilan puluh tujuh persen).”-----

-Setelah penjelasan dari tuan ARIEF HARRIS TANDJUNG tersebut, Ketua ----
Rapat kemudian menyampaikan penjelasan yang pada pokoknya sebagai -----
berikut:-----

“Dalam rangka pemenuhan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, perkenankan ---
kami untuk melaporkan bahwa susunan anggota Komite Audit Perseroan ----
posisi 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas) sebagai ----
berikut: -----

- Ketua : Tuan IRWAN MAHJUDIN HABSJAH ---
(Komisaris Independen); -----
- Anggota : Tuan ARIEF TARUNAKARYA -----
SUROWIDJOJO (Komisaris -----
Independen); -----
- Anggota : Tuan KANAKA PURADIREDDJA (Pihak -
Independen); -----
- Anggota : Tuan YOSEF A.B. BADILANGOE (Pihak
Independen); -----

Rincian tentang Laporan Komite Audit, Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan
Dewan Komisaris tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) serta Rencana Bisnis tahun
2018 (dua ribu delapan belas) dapat dilihat dalam Laporan Tahunan BTPN ---

tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) yang telah kami bagikan kepada Pemegang Saham.”

-Selanjutnya Ketua Rapat mempersilakan nyonya MARI ELKA PANGESTU tersebut dalam kedudukannya Komisaris Utama (Independen) Perseroan, untuk menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan kepada Rapat.

-Kemudian nyonya MARI ELKA PANGESTU tersebut menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan yang pada pokoknya sebagai berikut:

“Di tahun 2017 (dua ribu tujuh belas), perekonomian Indonesia tumbuh kira-kira sama dengan tahun sebelumnya sebesar 5,0% (lima koma nol persen). Cina, perekonomian terbesar di Asia dan mitra dagang Indonesia yang paling penting, juga menghadapi tahun yang tidak mudah, sehingga hanya tumbuh 6,8% (enam koma delapan persen). Di akhir tahun, gejolak pasar bertambah akibat finalisasi reformasi pajak di Amerika Serikat dan antisipasi keputusan Bank Federal untuk meningkatkan tingkat suku bunga acuannya sebesar 25 (dua puluh lima) poin, yang telah meningkatkan nilai tukar Dollar Amerika Serikat terhadap mata-mata uang utama, termasuk Rupiah. Di Indonesia, inflasi tetap terjaga di level 3,02% (tiga koma nol dua persen) tahun 2017 (dua ribu tujuh belas), jauh di bawah target inflasi Bank Indonesia sebesar 4% (empat persen). Dengan demikian Bank Indonesia dapat terus menurunkan tingkat suku bunga acuannya sepanjang tahun. Walaupun mengalami pelemahan di akhir tahun, nilai tukar Rupiah relatif stabil sepanjang tahun. Mata uang Rupiah dibuka sebesar Rp13.400,- (tiga belas ribu empat ratus Rupiah) per USD (Dollar Amerika Serikat) di bulan Januari dan ditutup dua belas bulan kemudian di sekitar Rp13.600,- (tiga belas ribu enam ratus Rupiah) per USD (Dollar Amerika Serikat).

Lambatnya perekonomian nasional terus menjadi penghambat bagi industri perbankan. Penurunan tingkat suku bunga pinjaman belum dapat mendorong pertumbuhan kredit, yang berada di kisaran 8,0% (delapan koma nol persen)

year-on-year per bulan Desember 2017 (dua ribu tujuh belas). Kinerja -----
pendanaan selama periode yang sama tumbuh sekitar 10,0% (sepuluh koma nol
persen) sedangkan biaya pendanaan mengalami penurunan seiring turunnya ---
tekanan terhadap industri perbankan untuk meningkatkan sektor pendanaannya,
sehingga dapat mengurangi tingkat suku bunga pendanaan. Sementara itu, ----
perlambatan ini telah menempatkan rasio kredit bermasalah (NPL) di level ----
2,9% (dua koma sembilan persen), kurang lebih sama dengan angka di tahun --
sebelumnya.-----

Dengan gembira saya laporkan kinerja positif Bank di tahun 2017 (dua ribu ----
tujuh belas), di tengah kondisi eksternal yang tidak mudah. Laba bersih BTPN
tercatat sebesar Rp1,2 triliun (satu koma dua triliun Rupiah), dengan rasio-rasio
profitabilitas sebesar 2,1% (dua koma satu persen) untuk nilai Imbal Hasil Aset
(ROA, sebelum pajak) dan sebesar 8,2% (delapan koma dua persen) untuk ----
Imbal Hasil Ekuitas (ROE).-----

Dalam beberapa tahun terakhir, BTPN berhasil meluncurkan dua platform ----
perbankan digitalnya, BTPN Wow! dan Jenius, untuk menawarkan layanan ---
perbankan langsung kepada nasabah melalui gawai telepon selular. Tahun ini, -
Bank melanjutkan transformasi digitalnya pada kegiatan operasional dan -----
jaringan cabangnya guna meraih tingkat layanan yang lebih efisien, efektif dan
berorientasi kepada nasabah. Investasi di bidang teknologi informasi akan terus
berlanjut seiring upaya BTPN untuk mempersiapkan masa depan digitalnya ke
depan. Saya percaya bahwa inisiatif ini akan dapat mempersiapkan Bank -----
menghadapi meningkatnya tekanan persaingan, tidak saja dari sektor -----
perbankan namun juga dari perusahaan-perusahaan *fintech*. Sebagai -----
kesimpulan, Dewan Komisaris cukup puas dengan kinerja positif jajaran -----
Direksi dalam mengimplementasikan strategi dan rencana Bank sepanjang ----
2017 (dua ribu tujuh belas), serta menghargai kemampuan Direksi untuk -
melaksanakan proses transformasi yang penuh tantangan ini secara efisien, ----
lancar dan berhati-hati.-----

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate* -----

Governance) secara konsisten merupakan faktor penentu guna membangun tingkat kepercayaan nasabah, pemegang saham dan para pemangku kepentingan, serta guna memastikan tercapainya kinerja usaha yang positif. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kinerja Direksi melalui rapat-rapat Dewan Komisaris/Direksi yang rutin. Di tahun 2017 (dua ribu tujuh belas), Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 6 (enam) rapat dengan Direksi. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa Bank telah melaksanakan strategi dan rencananya, serta pada saat bersamaan juga mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang relevan. Jika dibutuhkan, Dewan Komisaris juga menyampaikan petunjuk dan rekomendasinya untuk hal-hal yang dipandang penting. Dewan Komisaris juga melakukan kajian atas kecukupan pandangan dan rencana Bank untuk tahun 2018 (dua ribu delapan belas) dan berpendapat bahwa hal itu telah sejalan dengan rencana jangka panjang BTPN. Rapat-rapat tersebut didukung oleh komite-komite Dewan Komisaris, yang terdiri dari Komite Audit, Pengawasan Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi. Masing-masing Komite melakukan pengawasan atas fungsi dan bidang spesifik dari Bank dan melalui rapat-rapat, melakukan kajian atas kehandalan fungsi pengendalian internal dan pengelolaan risiko Bank, serta melakukan pengawasan dan penyempurnaan atas praktek-praktek *Good Corporate Governance* BTPN. Saya juga laporkan bahwa komite-komite telah melakukan dengan baik tugas-tugasnya dan kami cukup puas dengan kinerja praktek *Good Corporate Governance*, pengendalian internal dan pengelolaan risiko BTPN. Pada tahun 2017 (dua ribu tujuh belas), terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Dalam kesempatan ini, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada Hiroshi Higuma atas kontribusi positifnya selama masa tugasnya sebagai anggota Dewan Komisaris. Saya juga ucapkan selamat datang kepada Shinichi Nakamura yang mulai bergabung di tahun 2017 (dua ribu tujuh belas).”

-Setelah ringkasan penting (*highlight*) Laporan Tahunan termasuk Laporan Tugas Pengawas Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas), selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan atau wakil para pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan atau tanggapan sehubungan dengan Mata Acara Pertama dari Rapat. ---
-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Pertama dari Rapat, Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan Mata Acara Pertama dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

1. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk laporan mengenai tugas -----
pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas) yang termuat dalam buku "Laporan Tahunan 2017" -- yang telah disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Rapat.-----
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang -----
berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu ----
tujuh belas) yang telah diperiksa atau diaudit oleh kantor Akuntan Publik -
TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & Rekan dengan pendapat bahwa
wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana yang termuat dalam ---
buku "Laporan Tahunan 2017".-----
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya -----
(*volledig acquit et decharge*) kepada anggota Direksi Perseroan yang -----
menjabat dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga --
puluh satu Desember dua ribu tujuh belas), untuk semua tindakan -----
pengurusan, dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan yang -----
menjabat dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga --
puluh satu Desember dua ribu tujuh belas), untuk semua tindakan -----
pengawasan, yang telah dilakukan mereka selama tahun buku yang -----
berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu ----
tujuh belas), sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan -----
Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang -----

berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas), kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana lainnya.”

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan atau wakil para pemegang saham apakah usul yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat secara musyawarah untuk mufakat atau disetujui dengan suara bulat oleh para pemegang saham dan wakil para pemegang saham yang hadir dalam Rapat.

-Oleh karena tidak ada para pemegang saham dan atau wakil para pemegang saham yang mengajukan keberatan atas usulan keputusan Mata Acara Pertama dari Rapat, maka dapat disimpulkan bahwa:

Dalam Mata Acara Pertama dari Rapat:

Pemegang saham yang memberikan suara:

Tidak Setuju: 0 (nol) atau 0,000% (nol koma nol nol nol persen)

Abstain: 0 (nol) atau 0,000% (nol koma nol nol nol persen)

Setuju: 100% (seratus persen)

sehingga dengan demikian:

“Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat memutuskan:

1. Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk laporan mengenai tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas) yang termuat dalam buku “Laporan Tahunan 2017” yang telah disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Rapat.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas) yang telah diperiksa atau diaudit oleh kantor Akuntan Publik TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS & Rekan dengan pendapat bahwa wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana yang termuat dalam buku “Laporan Tahunan 2017”.

3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab -----
sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) kepada anggota Direksi ----
Perseroan yang menjabat dalam tahun buku yang berakhir pada ----
tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas), -
untuk semua tindakan pengurusan, dan kepada anggota Dewan -----
Komisaris Perseroan yang menjabat dalam tahun buku yang -----
berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ----
ribu tujuh belas), untuk semua tindakan pengawasan, yang telah ----
dilakukan mereka selama tahun buku yang berakhir pada tanggal ---
31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas), -----
sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan
Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada
tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas), -
kecuali perbuatan penipuan, penggelapan dan tindak pidana -----
lainnya.”-----

II. Memasuki Mata Acara Kedua dari Rapat, yaitu: -----
“Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan yang diperoleh dalam ---
tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu ---
Desember dua ribu tujuh belas).”-----

-Ketua Rapat mempersilakan kepada Direksi Perseroan untuk menyampaikan ----
penjelasan Mata Acara Kedua dari Rapat. -----
-Selanjutnya tuan ARIEF HARRIS TANDJUNG tersebut dalam kedudukannya --
selaku Direktur Perseroan menyampaikan usul berkenaan dengan penggunaan ----
laba bersih yang diperoleh Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada -----
tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas) yang pada ----
pokoknya sebagai berikut: -----

“Laporan keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017
(tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas) yang telah disahkan dalam ---
Mata Acara Pertama dan Mata Acara Kedua Rapat, dinyatakan bahwa dalam
tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu -----

Desember dua ribu tujuh belas) Perseroan memperoleh laba bersih sebesar ---
Rp1.220.886.000.000,- (satu triliun dua ratus dua puluh miliar delapan ratus -
delapan puluh enam juta Rupiah). -----

Didalam Pasal 22 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan menetapkan bahwa laba
bersih Perseroan dalam suatu tahun buku, sebagaimana dinyatakan dalam ----
neraca dan perhitungan laba rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum -----
Pemegang Saham tahunan, dibagi menurut cara penggunaan yang ditentukan
oleh rapat tersebut.-----

Mengacu pada rencana kerja 3 (tiga) tahun ke depan (Rencana Bisnis Bank --
2017 – 2020 (dua ribu tujuh belas sampai dengan dua ribu dua puluh)) yang -
telah disampaikan kepada OJK, BTPN diproyeksikan dapat memenuhi -----
kebutuhan modal baik untuk investasi (*Information Technology*, infrastruktur,
Sumber Daya Manusia, dan lain lain) maupun ekspansi bisnis melalui Laba --
yang akan diperoleh setiap tahun.-----

Di tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) , BTPN melakukan pembagian dividen -
yaitu untuk tahun buku 2016 (dua ribu enam belas). Sebagai Perusahaan -----
Terbuka, BTPN juga senantiasa memperhatikan masukan dan keinginan dari
pemegang saham publik mengenai pembagian dividen apabila Bank telah ----
memiliki tingkat-rasio permodalan (CAR) yang mencukupi.-----

Berdasarkan analisa yang dilakukan, pembagian dividen tidak akan -----
berpengaruh secara signifikan terhadap penurunan tingkat rasio permodalan -
(CAR) BTPN. -----

Direksi Perseroan merencanakan untuk menggunakan sebagian dari Laba ----
Bersih yang diperoleh untuk tahun buku 31-12-2017 (tiga puluh satu -----
Desember dua ribu tujuh belas) untuk dibagikan kepada pemegang saham -
dalam bentuk Dividen. Berdasarkan Keputusan Direksi dalam memo -----
persetujuan Nomor M.002/DIR/FINCP/I/2018 tanggal 22-1-2018 (dua puluh
dua Januari dua ribu delapan belas) dan Keputusan Sirkuler Dewan -----
Komisaris Nomor PS/BOC/001/II/2018 tanggal 14-2-2018 (empat belas ----
Desember dua ribu delapan belas), Perseroan mengusulkan : -----

1. Menyatakan bahwa total laba bersih yang diperoleh Perseroan dalam -- tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu --- Desember dua ribu tujuh belas) adalah sebesar Rp1.220.886.000.000 -- (satu triliun dua ratus dua puluh miliar delapan ratus delapan puluh --- enam juta Rupiah).-----
2. Menyetujui penggunaan jumlah total laba bersih yang diperoleh ----- Perseroan sebagai berikut: -----
 - a. Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas), Perseroan akan membagikan --- dividen kepada para pemegang saham sebesar Rp574.509.000.000 --- (lima ratus tujuh puluh empat miliar lima ratus sembilan juta Rupiah) atau Rp100 (seratus Rupiah) per lembar saham. -----
 - b. Selebihnya sebesar Rp646.377.000.000 (enam ratus empat puluh ---- enam miliar tiga ratus tujuh puluh tujuh juta Rupiah), dinyatakan ---- sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya atau ----- *retained earnings*.-----

Selanjutnya kami akan menyampaikan jadwal pembagian dividen yang dapat dilihat dalam layar presentasi, yang fotokopinya dilekatkan pada minuta akta ini. -----

Dapat kami informasikan pula bahwa untuk jadwal serta tata cara pembagian - dividen ini akan kami publikasikan di media masa.”-----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan atau wakil para pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan atau tanggapan sehubungan dengan Mata Acara Kedua dari Rapat.-----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Kedua -- dari Rapat, Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan Mata Acara Kedua dari --- Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

- “1. Menyatakan bahwa sesuai dengan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk ---- tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu ----- Desember dua ribu tujuh belas), total laba bersih yang diperoleh Perseroan

dalam tahun buku tersebut adalah sebesar Rp1.220.886.000.000,- (satu triliun dua ratus dua puluh miliar delapan ratus delapan puluh enam juta Rupiah).

2. Menyetujui penggunaan jumlah total laba bersih yang diperoleh Perseroan sebesar Rp1.220.886.000.000,- (satu triliun dua ratus dua puluh miliar delapan ratus delapan puluh enam juta Rupiah) sebagai berikut:

(A) Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas), Perseroan akan membagikan dividen kepada para pemegang saham seluruhnya berjumlah Rp574.509.000.000,- juta (lima ratus tujuh puluh empat miliar lima ratus sembilan juta Rupiah) atau Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham, dengan ketentuan bahwa :

a. atas dividen tersebut, Direksi akan memotong pajak dividen menurut tarif sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku terhadap pemegang saham yang memperoleh pembayaran dividen, dan

b. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran dividen untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas), antara lain (akan tetapi tidak terbatas) (i) menentukan tanggal pencatatan dalam Daftar Pemegang Saham untuk menentukan para pemegang saham Perseroan yang berhak untuk menerima pembayaran dividen untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas), dan (ii) menentukan tanggal pelaksanaan pembayaran dividen untuk tahun buku 2017 (dua ribu tujuh belas), segala sesuatu dengan mematuhi ketentuan peraturan Bursa Efek di mana saham Perseroan tercatat.

(B) Sisa dari laba bersih akan dibukukan sebagai laba yang ditahan (*Retained Earnings*) sebesar Rp646.377.000.000,- (enam ratus

empat puluh enam miliar, tiga ratus tujuh puluh tujuh juta -----
Rupiah).”-----

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan atau ----
wakil para pemegang saham apakah usul yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat
secara musyawarah untuk mufakat atau disetujui dengan suara bulat oleh para ----
pemegang saham dan wakil para pemegang saham yang hadir dalam Rapat.-----

-Oleh karena tidak ada para pemegang saham dan atau wakil para pemegang ----
saham yang mengajukan keberatan atas usulan keputusan Mata Acara Kedua dari
Rapat, maka dapat disimpulkan bahwa: -----

Dalam Mata Acara Kedua dari Rapat: -----

Pemegang saham yang memberikan suara: -----

Tidak Setuju: 0 (nol) atau 0,000% (nol koma nol nol nol persen) -----

Abstain: 0 (nol) atau 0,000% (nol koma nol nol nol persen) -----

Setuju: 100% (seratus persen) -----

sehingga dengan demikian: -----

**“Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat -----
memutuskan :-----**

1. Menyatakan bahwa sesuai dengan Laporan Laba Rugi Perseroan-----
untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh
satu Desember dua ribu tujuh belas), total laba bersih yang diperoleh
Perseroan dalam tahun buku tersebut adalah sebesar -----
Rp1.220.886.000.000,- (satu triliun dua ratus dua puluh miliar -----
delapan ratus delapan puluh enam juta Rupiah).-----

2. Menyetujui penggunaan jumlah total laba bersih yang diperoleh -----
Perseroan sebesar Rp1.220.886.000.000,- (satu triliun dua ratus dua --
puluh miliar delapan ratus delapan puluh enam juta Rupiah) sebagai
berikut: -----

(A) Untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 ----
(tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas), Perseroan -
akan membagikan dividen kepada para pemegang saham -----

seluruhnya berjumlah Rp574.509.000.000,- juta (lima ratus ----
tujuh puluh empat miliar lima ratus sembilan juta Rupiah) ----
atau Rp100,- (seratus Rupiah) per lembar saham, dengan ----
ketentuan bahwa : -----

- a. atas dividen tersebut, Direksi akan memotong pajak -----
dividen menurut tarif sesuai dengan peraturan perpajakan
yang berlaku terhadap pemegang saham yang memperoleh
pembayaran dividen, dan-----
- b. Direksi dengan ini diberi kuasa dan wewenang untuk -----
menetapkan hal-hal yang mengenai atau berkaitan dengan
pelaksanaan pembayaran dividen untuk tahun buku 2017 -
(dua ribu tujuh belas), antara lain (akan tetapi tidak -----
terbatas) (i) menentukan tanggal pencatatan dalam Daftar
Pemegang Saham untuk menentukan para pemegang -----
saham Perseroan yang berhak untuk menerima -----
pembayaran dividen untuk tahun buku 2017 (dua ribu ----
tujuh belas), dan (ii) menentukan tanggal pelaksanaan ----
pembayaran dividen untuk tahun buku 2017 (dua ribu ----
tujuh belas), segala sesuatu dengan mematuhi ketentuan --
peraturan Bursa Efek di mana saham Perseroan tercatat.--

(B) Sisa dari laba bersih akan dibukukan sebagai laba yang -----
ditahan (*retained earnings*) sebesar Rp646.377.000.000,- (enam
ratus empat puluh enam miliar tiga ratus tujuh puluh tujuh ---
juta Rupiah).”-----

III. Memasuki Mata Acara Ketiga dari Rapat, yaitu: -----

“Persetujuan pengunduran diri anggota Direksi Perseroan.”-----

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan penjelasan Mata Acara Ketiga dari -----

Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Pada saat ini susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang
menjabat adalah sebagai berikut : -----

DIREKSI:

Direktur Utama : tuan JERRY NG tersebut;
(Independen)
Wakil Direktur Utama : tuan Insinyur ONGKI WANADJATI DANA
Wakil Direktur Utama : tuan DJEMI SUHENDA tersebut;
Direktur Kepatuhan (Independen) : nyonya ANIKA FAISAL
Direktur : tuan KHARIM INDRA GUPTA SIREGAR
Direktur : tuan ARIEF HARRIS TANDJUNG tersebut;
Direktur : tuan WOLF ARNO KLUGE tersebut;

DEWAN KOMISARIS:

Komisaris Utama (Independen) : nyonya MARI ELKA PANGESTU tersebut;
Komisaris Independen : tuan IRWAN MAHJUDIN HABSJAH tersebut;
Komisaris Independen : tuan ARIEF TARUNAKARYA
Komisaris : SUROWIDJOJO tersebut;
Komisaris : tuan CHOW YING HOONG tersebut;
Komisaris : tuan SHINICHI NAKAMURA tersebut;

- Direksi telah menerima Surat tanggal 13-2-2018 (tiga belas Pebruari dua --
ribu delapan belas) dari Bapak WOLF ARNO KLUGE tersebut berisikan -
pernyataan pengunduran dirinya selaku Direktur Perseroan terhitung sejak
di tutupnya Rapat ini yaitu tanggal 29-3-2018 (dua puluh sembilan Maret -
dua ribu delapan belas)."

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang
saham dan atau wakil para pemegang saham untuk menyampaikan
pertanyaan atau tanggapan sehubungan dengan Mata Acara Ketiga dari
Rapat.

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Ketiga --
dari Rapat, Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan Mata Acara Ketiga dari --
Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

1. Menyetujui dan menerima baik pengunduran diri tuan WOLF ARNO -----
KLUGE tersebut selaku Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal -----
29-3-2018 (dua puluh sembilan Maret dua ribu delapan belas), dengan ----
ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi atas jasa yang telah -----
diberikan selama menjabat jabatan Direktur di Perseroan.-----

2. Menyatakan bahwa terhitung sejak saat Rapat ditutup, susunan anggota ---
Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut: -----

DIREKSI: -----

Direktur Utama : tuan JERRY NG tersebut;-----
(Independen) -----

Wakil Direktur : tuan Insinyur ONGKI WANADJATI DANA ---
Utama tersebut;-----

Wakil Direktur : tuan DJEMI SUHENDA tersebut;-----
Utama -----

Direktur Kepatuhan : nyonya ANIKA FAISAL -----
(Independen) tersebut; -----

Direktur : tuan KHARIM INDRA GUPTA SIREGAR ----
tersebut; -----

Direktur : tuan ARIEF HARRIS TANDJUNG tersebut; ---

DEWAN KOMISARIS: -----

Komisaris Utama : nyonya MARI ELKA PANGESTU tersebut; ---
(Independen) -----

Komisaris Independen : tuan IRWAN MAHJUDIN HABSJAH tersebut;

Komisaris Independen : tuan ARIEF TARUNAKARYA -----
SUROWIDJOJO tersebut; -----

Komisaris : tuan CHOW YING HOONG tersebut; -----

Komisaris : tuan SHINICHI NAKAMURA tersebut;-----

dengan ketentuan masa jabatan para anggota Direksi dan Dewan -----
Komisaris tersebut akan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum -----
Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan dalam --
tahun 2019 (dua ribu sembilan belas).-----

3. Memberi kuasa dan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan dengan -
hak substitusi untuk melakukan tindakan sebagai berikut:-----
 - a. menyatakan kembali keputusan dalam butir 1, dan 2 yang diambil -----
dalam mata acara Rapat dalam akta (akta) Notaris; -----
 - b. memberitahukan/melaporkan dan mendaftarkan keputusan mengenai ---
perubahan anggota Direksi Perseroan yang diambil dalam mata Acara --
Ketiga dari Rapat ini kepada instansi yang berwenang;-----
 - c. untuk urusan tersebut di atas, menghadap kepada instansi, badan atau --
pejabat yang berwenang, membuat, menanda tangani dan menyerahkan
semua dan setiap akta, formulir, surat dan dokumen apapun, singkatnya
melakukan tindakan atau perbuatan apapun yang disyaratkan atau -----
dipandang perlu untuk dilakukan dalam rangka melaksanakan -----
pemberian kuasa ini dengan tidak ada yang dikecualikan. -----

Pemberian kuasa dan kewenangan ini berlaku sejak saat usul yang -----
diajukan dalam mata Acara Ketiga ini disetujui oleh Rapat dan tidak akan -
dicabut atau ditarik kembali."-----

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan atau ----
wakil para pemegang saham apakah usul yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat
secara musyawarah untuk mufakat atau disetujui dengan suara bulat oleh para ----
pemegang saham dan wakil para pemegang saham yang hadir dalam Rapat. -----

-Oleh karena tidak ada para pemegang saham dan atau wakil para pemegang ----
saham yang mengajukan keberatan atas usulan keputusan Mata Acara Ketiga dari
Rapat, maka dapat disimpulkan bahwa: -----

Dalam Mata Acara Ketiga dari Rapat:-----

Pemegang saham yang memberikan suara:-----

Tidak Setuju: 0 (nol) atau 0,000% (nol koma nol nol nol persen)-----

Abstain: 0 (nol) atau 0,000% (nol koma nol nol nol persen)-----

Setuju: 100% (seratus persen) -----

sehingga dengan demikian:-----

“Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat -----

memutuskan : -----

1. Menyetujui dan menerima baik pengunduran diri tuan WOLF ARNO KLUGE tersebut selaku Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal -- 29-3-2018 (dua puluh sembilan Maret dua ribu delapan belas), dengan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi atas jasa yang telah diberikan selama menjabat jabatan Direktur di Perseroan.-----

2. Menyatakan bahwa terhitung sejak saat Rapat ditutup, susunan ----- anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai ----- berikut: -----

DIREKSI: -----

Direktur Utama : tuan JERRY NG tersebut;-----
(Independen) -----

Wakil Direktur : tuan Insinyur ONGKI WANADJATI DANA
Utama tersebut;-----

Wakil Direktur : tuan DJEMI SUHENDA tersebut;-----
Utama -----

Direktur Kepatuhan : nyonya ANIKA FAISAL -----
(Independen) tersebut; -----

Direktur : tuan KHARIM INDRA GUPTA SIREGAR -
tersebut; -----

Direktur : tuan ARIEF HARRIS TANDJUNG tersebut;

DEWAN KOMISARIS: -----

Komisaris Utama : nyonya MARI ELKA PANGESTU tersebut;
(Independen) -----

Komisaris Independen: tuan IRWAN MAHJUDIN HABSJAH -----
tersebut; -----

Komisaris Independen: tuan ARIEF TARUNAKARYA -----
SUROWIDJOJO tersebut; -----

Komisaris : tuan CHOW YING HOONG tersebut; -----

Komisaris : tuan SHINICHI NAKAMURA tersebut;-----

dengan ketentuan masa jabatan para anggota Direksi dan Dewan ----

Komisaris tersebut akan berakhir pada saat ditutupnya Rapat Umum

Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan ----

dalam tahun 2019 (dua ribu sembilan belas).-----

3. Memberi kuasa dan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan ----

dengan hak substitusi untuk melakukan tindakan sebagai berikut:-----

a. menyatakan kembali keputusan dalam butir 1, dan 2 yang diambil
dalam mata acara Rapat ini dalam akta (akta) Notaris; -----

b. memberitahukan/melaporkan dan mendaftarkan keputusan -----
mengenai perubahan anggota Direksi Perseroan yang diambil -----
dalam mata Acara Ketiga dari Rapat kepada instansi yang -----
berwenang;-----

c. untuk urusan tersebut di atas, menghadap kepada instansi, badan -
atau pejabat yang berwenang, membuat, menandatangani dan ----
menyerahkan semua dan setiap akta, formulir, surat dan dokumen
apapun, singkatnya melakukan tindakan atau perbuatan apapun --
yang disyaratkan atau dipandang perlu untuk dilakukan dalam ----
rangka melaksanakan pemberian kuasa ini dengan tidak ada yang
dikecualikan. -----

Pemberian kuasa dan kewenangan ini berlaku sejak saat usul yang ---
diajukan dalam mata Acara Ketiga ini disetujui oleh Rapat dan tidak
akan dicabut atau ditarik kembali.”-----

IV. Memasuki Mata Acara Keempat dari Rapat, yaitu: -----

“Penetapan besarnya gaji serta jenis dan besarnya tunjangan untuk ----
anggota Direksi dan besarnya honorarium serta jenis dan besarnya ----
tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang -----

berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu --- delapan belas) serta menetapkan besarnya bonus untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk jasa-jasa yang telah diberikan kepada ----- Perseroan dalam dan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas), akan tetapi dibayarkan dalam tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas).”-----

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan penjelasan Mata Acara Keempat dari --- Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 14 ayat 5 dan Pasal 17 ayat 4 Anggaran Dasar Perseroan, dalam mata acara ini Rapat akan mengambil keputusan ----- mengenai (i) besarnya gaji serta jenis dan besarnya tunjangan yang akan ----- dibayarkan oleh Perseroan kepada para anggota Direksi serta besarnya ----- honorarium serta jenis dan besarnya tunjangan yang akan dibayarkan oleh ----- Perseroan kepada para anggota Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan - belas), dan (ii) besarnya bonus yang akan dibayarkan oleh Perseroan kepada --- anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk jasa yang telah diberikan kepada Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga --- puluh satu Desember dua ribu tujuh belas), akan tetapi dibayar dalam tahun --- 2018 (dua ribu delapan belas).-----

Sehubungan dengan hal tersebut, sama halnya dengan keputusan yang telah --- diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham tahunan yang diadakan pada --- tanggal 24-3-2017 (dua puluh empat Maret dua ribu tujuh belas) yang lalu, ---- maka dalam mata acara ini akan diusulkan:-----

- a. agar Rapat melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk --- menentukan besarnya jumlah total gaji dan tunjangan yang akan dibayar -- oleh Perseroan kepada para anggota Direksi untuk dan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas) dan jumlah total bonus yang akan dibayar oleh Perseroan -- kepada para anggota Direksi untuk jasa-jasa yang telah diberikan selama --

tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu -----
Desember dua ribu tujuh belas), akan tetapi dibayarkan dalam tahun 2018 -
(dua ribu delapan belas), dan-----

- b. agar Rapat mengambil keputusan terhadap rekomendasi Komite -----
Remunerasi dan Nominasi yang termuat dalam Keputusan Sirkuler Komite
Remunerasi dan Nominasi Perseroan Nomor PS/RNC/001/II/2018 tanggal
22-2-2018 (dua puluh dua Pebruari dua ribu delapan belas), yang -----
kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris dalam Keputusan Sirkuler -----
Dewan Komisaris Nomor PS/BOC/004/II/2018 tanggal 28-2-2018 (dua ---
puluh delapan Pebruari dua ribu delapan belas), yang pada intinya -----
menentukan (i) bahwa besarnya jumlah total honorarium dan tunjangan ---
bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang akan berakhir pada
tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas) ----
serta besarnya bonus bagi anggota Dewan Komisaris untuk jasa yang ----
telah diberikan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 -
(tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas), yang akan dibayarkan ----
dalam tahun 2018 (dua ribu delapan belas), seluruhnya tidak melebihi ----
Rp27.300.000.000,- (dua puluh tujuh miliar tiga ratus juta Rupiah) kotor -
sebelum dipotong Pajak Penghasilan, dan (ii) bahwa pembagian besarnya -
jumlah total honorarium, tunjangan dan bonus tersebut di antara para -----
anggota Dewan Komisaris akan ditetapkan oleh Dewan Komisaris dalam -
suatu keputusan Dewan Komisaris.-----

Sehubungan dengan pembayaran bonus kepada para anggota Direksi dan -
Dewan Komisaris sebagaimana diuraikan di atas, dapat disampaikan -----
bahwa jumlah bonus yang akan dibagikan kepada para anggota Direksi ---
dan Dewan Komisaris akan diambil dari cadangan tantieme yang -----
dinyatakan dalam Neraca atau Laporan Posisi Keuangan Perseroan untuk -
tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu -----
Desember dua ribu tujuh belas), yang telah disahkan dalam Mata Acara ---
Pertama Rapat ini, dan selanjutnya jika terdapat selisih kelebihan antara ---

jumlah cadangan tantieme dan jumlah bonus yang akan dibayarkan kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris maka selisih kelebihan ----- tersebut akan dibukukan sebagai pendapatan lain-lain Perseroan pada ----- tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu -- Desember dua ribu delapan belas).”-----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham dan atau wakil para pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan atau ----- tanggapan sehubungan dengan Mata Acara Keempat dari Rapat.-----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Keempat dari Rapat, Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan Mata Acara Keempat dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

“1. Memberi kuasa dan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris -----

Perseroan untuk menetapkan, dalam suatu keputusan Dewan Komisaris, --- jumlah total gaji dan tunjangan yang akan dibayar oleh Perseroan kepada - para anggota Direksi untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas) serta ----- besarnya jumlah total bonus yang akan dibayarkan kepada para anggota --- Direksi untuk jasa-jasa yang telah diberikan dalam tahun buku yang ----- berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu ---- tujuh belas) yang akan dibayarkan dalam tahun 2018 (dua ribu delapan --- belas), serta menentukan pembagiannya di antara para anggota Direksi, --- dengan ketentuan bahwa dalam menetapkan besarnya jumlah total serta --- pembagian gaji dan tunjangan serta bonus para anggota Direksi tersebut --- Dewan Komisaris wajib mempertimbangkan rekomendasi Komite ----- Remunerasi dan Nominasi Perseroan.-----

2. Sesuai dengan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi yang -----

termuat dalam Sirkuler Resolusi Komite Remunerasi dan Nominasi ----- Perseroan Nomor PS/RNC/001/II/2018 tanggal 22-2-2018 (dua puluh dua Pebruari dua ribu delapan belas), yang kemudian telah disetujui oleh ----- Dewan Komisaris dalam Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Nomor ----

PS/BOC/001/II/2018 tanggal 28-2-2018 (dua puluh delapan Pebruari dua -
ribu delapan belas), menetapkan jumlah total honorarium dan tunjangan ---
bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang akan berakhir pada
tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas) ----
serta besarnya bonus bagi anggota Dewan Komisaris untuk jasa-jasa yang
telah diberikan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 -
(tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas), yang akan dibayarkan ----
dalam tahun 2018 (dua ribu delapan belas), seluruhnya tidak melebihi ----
Rp27.300.000.000,- (dua puluh tujuh miliar tiga ratus juta Rupiah) kotor, -
sebelum dipotong Pajak Penghasilan, dan memberi kuasa dan wewenang --
kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan, dalam suatu keputusan -----
Dewan Komisaris, pembagian jumlah total honorarium, tunjangan dan ----
bonus tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris, dengan ketentuan
bahwa dalam menetapkan pembagian jumlah total honorarium dan -----
tunjangan serta bonus tersebut Dewan Komisaris dengan memperhatikan --
rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.-----

3. Jumlah bonus yang akan dibayarkan kepada anggota Direksi dan Dewan --
Komisaris akan mengurangi besarnya cadangan tantieme yang tercatat ----
dalam Neraca atau Laporan Posisi Keuangan Perseroan untuk tahun buku -
yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu Desember dua ribu
tujuh belas), dengan ketentuan jika setelah dilakukan pengurangan dengan
jumlah bonus yang dibayarkan kepada anggota Direksi dan Dewan -----
Komisaris terdapat jumlah sisa pada cadangan tantieme, maka jumlah sisa
tersebut akan dibukukan sebagai pendapatan lain dari Perseroan dalam ----
tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu -----
Desember dua ribu delapan belas).-----
4. Besarnya gaji dan tunjangan, termasuk bonus, yang akan dibayar oleh ----
Perseroan kepada para anggota Direksi, serta besarnya honorarium dan ----
tunjangan, termasuk bonus, yang akan dibayar oleh Perseroan kepada para
anggota Dewan Komisaris, dalam tahun 2018 (dua ribu delapan belas) ----

akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas) dan juga akan disampaikan kepada OJK.

5. Pemberian kuasa dan kewenangan yang termuat dalam keputusan ini berlaku terhitung sejak saat usul yang diajukan dalam mata acara Keempat disetujui oleh Rapat ini dan tidak dapat dibatalkan.

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan atau wakil para pemegang saham apakah usul yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat secara musyawarah untuk mufakat atau disetujui dengan suara bulat oleh para pemegang saham dan wakil para pemegang saham yang hadir dalam Rapat.

-Oleh karena tidak ada para pemegang saham dan atau wakil para pemegang saham yang mengajukan keberatan atas usulan keputusan Mata Acara Keempat dari Rapat, maka dapat disimpulkan bahwa:

Dalam Mata Acara Keempat dari Rapat:

Pemegang saham yang memberikan suara:

Tidak Setuju: 55.017.891 (lima puluh lima juta tujuh belas ribu delapan ratus sembilan puluh satu) atau 1,390% (satu koma tiga sembilan nol persen)

Abstain: 82.058.400 (delapan puluh dua juta lima puluh delapan ribu empat ratus) atau 2,073% (dua koma nol tujuh tiga persen)

Setuju: 3.821.435.467 (tiga miliar delapan ratus dua puluh satu juta empat ratus tiga puluh lima ribu empat ratus enam puluh tujuh) atau 96,537% (sembilan puluh enam koma lima tiga tujuh persen)

sehingga dengan demikian:

“Rapat dengan suara terbanyak 3.903.493.867 (tiga miliar sembilan ratus tiga juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu delapan ratus enam puluh tujuh) atau merupakan 98,610% (sembilan puluh delapan koma enam satu nol persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat memutuskan :

1. Memberi kuasa dan kewenangan penuh kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan, dalam suatu keputusan Dewan

Komisaris, jumlah total gaji dan tunjangan yang akan dibayar oleh --- Perseroan kepada para anggota Direksi untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas) serta besarnya jumlah total bonus yang akan ----- dibayarkan kepada para anggota Direksi untuk jasa-jasa yang telah -- diberikan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 - (tiga puluh satu Desember dua ribu tujuh belas) yang akan ----- dibayarkan dalam tahun 2018 (dua ribu delapan belas), serta ----- menentukan pembagiannya di antara para anggota Direksi, dengan -- ketentuan bahwa dalam menetapkan besarnya jumlah total serta ----- pembagian gaji dan tunjangan serta bonus para anggota Direksi ----- tersebut Dewan Komisaris wajib mempertimbangkan rekomendasi --- Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.-----

2. Sesuai dengan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi yang -- termuat dalam Sirkuler Resolusi Komite Remunerasi dan Nominasi -- Perseroan Nomor PS/RNC/001/II/2018 tanggal 22-2-2018 (dua puluh - dua Pebruari dua ribu delapan belas), yang kemudian telah disetujui - oleh Dewan Komisaris dalam Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris -- Nomor PS/BOC/004/II/2018 tanggal 28-2-2018 (dua puluh delapan --- Pebruari dua ribu delapan belas), menetapkan jumlah total ----- honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris untuk ---- tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh - satu Desember dua ribu delapan belas) serta besarnya bonus bagi ---- anggota Dewan Komisaris untuk jasa-jasa yang telah diberikan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh satu -- Desember dua ribu tujuh belas), yang akan dibayarkan dalam tahun - 2018 (dua ribu delapan belas), seluruhnya tidak melebihi ----- Rp27.300.000.000,- (dua puluh tujuh miliar tiga ratus juta Rupiah) --- kotor, sebelum dipotong Pajak Penghasilan, dan memberi kuasa dan - wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan, dalam suatu

keputusan Dewan Komisaris, pembagian jumlah total honorarium, ---
tunjangan dan bonus tersebut di antara para anggota Dewan -----
Komisaris, dengan ketentuan bahwa dalam menetapkan pembagian --
jumlah total honorarium dan tunjangan serta bonus tersebut Dewan -
Komisaris dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi -
dan Nominasi Perseroan.-----

3. Jumlah bonus yang akan dibayarkan kepada anggota Direksi dan ----
Dewan Komisaris akan mengurangi besarnya cadangan tantieme -----
yang tercatat dalam Neraca atau Laporan Posisi Keuangan Perseroan
untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2017 (tiga puluh
satu Desember dua ribu tujuh belas), dengan ketentuan jika setelah ---
dilakukan pengurangan dengan jumlah bonus yang dibayarkan -----
kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris terdapat jumlah sisa ---
pada cadangan tantieme, maka jumlah sisa tersebut akan dibukukan -
sebagai pendapatan lain dari Perseroan dalam tahun buku yang -----
berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu
delapan belas).-----
4. Besarnya gaji dan tunjangan, termasuk bonus, yang akan dibayar ----
oleh Perseroan kepada para anggota Direksi, serta besarnya -----
honorarium dan tunjangan, termasuk bonus, yang akan dibayar oleh
Perseroan kepada para anggota Dewan Komisaris, dalam tahun 2018
(dua ribu delapan belas) akan dimuat dalam Laporan Tahunan untuk
tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh -
satu Desember dua ribu delapan belas) dan juga akan disampaikan ---
kepada OJK.-----
5. Pemberian kuasa dan kewenangan yang termuat dalam keputusan ini
berlaku terhitung sejak saat usul yang diajukan dalam mata acara
Keempat disetujui oleh Rapat dan tidak dapat dibatalkan.”-----

- V. Memasuki Mata Acara Kelima dari Rapat, yaitu: -----
“Penunjukkan Akuntan Publik untuk memeriksa buku-buku Perseroan

untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas) dan menetapkan besarnya honorarium dan syarat-syarat lain mengenai pengangkatan Akuntan Publik tersebut.”

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan penjelasan Mata Acara Kelima dari Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut:

“Dasar hukum diperlukannya keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dalam penunjukan Kantor Akuntan Publik adalah sebagai berikut :
Sesuai Pasal 36 A POJK nomor 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan POJK nomor 32/POJK.04/2014 menentukan bahwa penunjukan Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan wajib diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dengan mempertimbangkan usulan Dewan Komisaris.
Perseroan berdasarkan usulan dari Komite Audit yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris mengusulkan Kantor Akuntan Publik TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS dan Rekan untuk melakukan audit atas buku dan catatan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas), sebagaimana disetujui Dewan Komisaris dengan Keputusan Sirkuler Nomor PS/BOC/002/II/2018 tertanggal 19-2-2018 (sembilan belas Pebruari dua ribu delapan belas) sesuai dengan rekomendasi dari Komite Audit dengan Keputusan Sirkuler Komite Audit Nomor PS/AC/001/II 2018 tanggal 15-2-2018 (lima belas Pebruari dua ribu delapan belas). Persetujuan Sirkuler Komite Audit dan Dewan Komisaris tersebut mengusulkan Kantor Akuntan Publik TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS dan Rekan akan melakukan audit atas buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas) dengan biaya audit tahunan Perseroan sebesar Rp5.755.000.000,- (lima miliar tujuh ratus lima puluh lima juta Rupiah) (diluar pajak & *out-of-pocket expenses*), serta persyaratan lainnya berkenaan penunjukan Kantor Akuntan

Publik tersebut. Selanjutnya mengusulkan untuk memberikan kuasa dan -----
kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dari -
Kantor Akuntan Publik TANUDIREDDJA, WIBISANA, RINTIS dan Rekan -
serta menetapkan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik pengganti -----
dalam hal Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, karena sebab apapun --
tidak dapat menyelesaikan audit terhadap buku dan catatan Perseroan untuk --
tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu ----
Desember dua ribu delapan belas).”-----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham
dan atau wakil para pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan atau -----
tanggapan sehubungan dengan Mata Acara Kelima dari Rapat.-----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Kelima -
dari Rapat, Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan Mata Acara Kelima dari --
Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik TANUDIREDDJA, WIBISANA, -----
RINTIS & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan memeriksa ----
atau mengaudit buku dan catatan Perseroan untuk Tahun Buku yang akan --
berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu ----
delapan belas).-----
2. Menyetujui penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik untuk tahun -----
buku yang akan berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu -----
Desember dua ribu delapan belas), yaitu biaya audit tahunan Perseroan ----
sebesar Rp5.755.000.000,- (lima miliar tujuh ratus lima puluh lima juta ----
Rupiah) (diluar pajak & out-of-pocket expenses).-----
3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk:-----
 - a. Menunjuk Akuntan Publik dari KAP TANUDIREDDJA, WIBISANA, --
RINTIS & Rekan (PwC) untuk mengaudit Laporan Keuangan -----
31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas). -----
 - b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan Publik --
Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik dan/ atau Akuntan Publik --

yang telah ditunjuk sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham karena alasan apapun tidak dapat menyelesaikan/melaksanakan audit ---- laporan keuangan 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu ----- delapan belas) termasuk menetapkan besarnya honorarium dan ----- persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan ---- Publik dan/atau Akuntan Publik Pengganti tersebut.”-----

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan atau ---- wakil para pemegang saham apakah usul yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat secara musyawarah untuk mufakat atau disetujui dengan suara bulat oleh para ---- pemegang saham dan wakil para pemegang saham yang hadir dalam Rapat.-----

-Oleh karena tidak ada para pemegang saham dan atau wakil para pemegang ---- saham yang mengajukan keberatan atas usulan keputusan Mata Acara Kelima dari Rapat, maka dapat disimpulkan bahwa: -----

Dalam Mata Acara Kelima dari Rapat:-----

Pemegang saham yang memberikan suara:-----

Tidak Setuju: 0 (nol) atau 0,000% (nol koma nol nol nol persen)-----

Abstain: 0 (nol) atau 0,000% (nol koma nol nol nol persen)-----

Setuju: 100% (seratus persen)-----

sehingga dengan demikian:-----

“Rapat dengan suara bulat atas dasar musyawarah untuk mufakat -----

memutuskan : -----

1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik TANUDIREDDJA, WIBISANA, - RINTIS & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan ----- memeriksa atau mengaudit buku dan catatan Perseroan untuk ----- Tahun Buku yang akan berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas)-----
2. Menyetujui penetapan honorarium Kantor Akuntan Publik untuk ---- tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31-12-2018 (tiga puluh - satu Desember dua ribu delapan belas), yaitu biaya audit tahunan ---- Perseroan sebesar Rp5.755.000.000,- (lima miliar tujuh ratus lima ----

puluh lima juta Rupiah) (diluar pajak & *out-of-pocket expenses*).-----

3. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk:-----

a. Menunjuk Akuntan Publik dari KAP TANUDIREDJA, -----
WIBISANA, RINTIS & Rekan (PwC) untuk mengaudit Laporan --
Keuangan 31-12-2018 (tiga puluh satu Desember dua ribu -----
delapan belas);-----

b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti dan/atau Akuntan ---
Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik dan/ atau ----
Akuntan Publik yang telah ditunjuk sesuai keputusan Rapat -----
Umum Pemegang Saham karena alasan apapun tidak dapat -----
menyelesaikan/melaksanakan audit laporan keuangan 31-12-2018 -
(tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas) termasuk -----
menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya -----
sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau
Akuntan Publik Pengganti tersebut.”-----

VI. Memasuki Mata Acara Keenam dari Rapat, yaitu: -----

“Pemberian pertanggung jawaban atas realisasi penggunaan dana hasil -
Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Dengan -----
Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) -----
Dengan Jumlah Pokok Sebesar Rp1.500.000.000.000.- (satu triliun lima -
ratus miliar Rupiah).”-----

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan penjelasan Mata Acara Keenam dari ----
Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Pasal 6 POJK nomor 30/POJK.04/2015 Tentang Laporan Realisasi -----
Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum (selanjutnya disebut ”POJK -----
nomor 30/POJK.04/2015”), menentukan bahwa Perseroan berkewajiban ----
untuk memberikan pertanggung jawaban mengenai realisasi penggunaan dana
hasil penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Dengan --
Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) Dengan ----
Jumlah Pokok sebesar Rp1.500.000.000.000.- (satu triliun lima ratus -----

miliar Rupiah) (untuk selanjutnya disebut " **Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017**") dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, untuk memenuhi POJK nomor 30/POJK.04/2015, maka Direksi Perseroan dengan ini menyampaikan laporan pertanggung jawaban mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) sebagai berikut :

- Perseroan telah melakukan penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas), yang telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 18-10-2017 (delapan belas Oktober dua ribu tujuh belas) dengan jumlah dana yang dihimpun sebesar Rp1.500.000.000.000,- (satu triliun lima ratus miliar Rupiah) yang merupakan bagian dari penawaran umum atas Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Dengan Tingkat Bunga Tetap seluruhnya sebesar Rp4.000.000.000.000,- (empat triliun Rupiah).
- Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) ini terdiri atas: Seri A dengan Jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp600.000.000.000,- (enam ratus miliar rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,60% (enam koma enam nol persen) , berjangka waktu selama 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender serta Seri B dengan Jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp900.000.000.000,- (sembilan ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% (tujuh koma lima nol persen), berjangka waktu 3 (tiga) tahun.
- Obligasi ini memiliki rating AAA_(idn) (Triple A) dari PT Fitch Rating Indonesia. Selain itu, Perseroan juga telah menunjuk PT BANK PERMATA Tbk untuk bertindak selaku Wali Amanat.
- Sebagaimana telah dinyatakan dalam Prospektus, dana yang diperoleh dari hasil penawaran umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 (dua ribu tujuh belas) setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, yaitu sebesar Rp1.494.128.785.077,- (satu triliun empat ratus sembilan puluh empat miliar seratus dua puluh delapan juta tujuh ratus delapan puluh lima

ribu tujuh puluh tujuh Rupiah) seluruhnya akan dipergunakan oleh -----
Perseroan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk ekspansi kredit.-----
- Mengingat hal-hal tersebut, maka dalam Rapat ini Direksi melaporkan ----
bahwa pelaksanaan penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penawaran
umum atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 (dua ribu tujuh
belas) ini telah habis digunakan untuk pertumbuhan usaha Perseroan ----
dalam bentuk ekspansi kredit dan mengenai hal ini Direksi telah -----
melaporkan kepada OJK, sebagaimana termuat dalam surat Direksi -----
Nomor S.004/DIRCLC/CCS/I/2018 tanggal 8-1-2018 (delapan -----
Januari dua ribu delapan belas) perihal Laporan Realisasi Penggunaan ----
Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN
Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2017 (dua ribu tujuh -----
belas).-----

POJK nomor 30/POJK.04/2015 hanya mewajibkan Perseroan untuk -----
memberikan pertanggung jawaban mengenai realisasi penggunaan dana hasil
penawaran umum Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2017 (dua ribu -
tujuh belas) kepada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Oleh karena ---
itu, dalam acara Keenam tidak akan diambil keputusan mengenai -----
pertanggung jawaban yang telah disampaikan oleh Direksi kepada Rapat ----
ini.”-----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang -----
saham dan atau atau wakil para pemegang saham untuk menyampaikan -----
pertanyaan atau tanggapan sehubungan dengan Mata Acara Keenam dari -----
Rapat.-----

-Pada kesempatan yang diberikan tidak ada pertanyaan atau tanggapan dari para --
pemegang saham dan atau atau wakil para pemegang saham mengenai Mata -----
Acara Keenam dari Rapat.-----

VII. Memasuki Mata Acara Ketujuh dari Rapat, yaitu: -----

**“Penguatan kembali keputusan mengenai Program Pemberian Opsi --
Saham Kepada Karyawan Dan Manajemen Perseroan (Program -----**

MESOP) yang telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26-3-2015 (dua puluh enam --- Maret dua ribu lima belas), Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 29-4-2016 (dua puluh sembilan April dua -- ribu enam belas), dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang -- diadakan pada tanggal 24-3-2017 (dua puluh empat Maret dua ribu ---- tujuh belas) dan menyerahkan kewenangan serta memberi kuasa ----- kepada Dewan Komisaris untuk melakukan perbuatan apapun untuk -- dan dalam rangka melaksanakan Program MESOP, antara lain (tetapi tidak terbatas) dari waktu ke waktu menambah atau meningkatkan ---- besarnya modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sesuai ----- dengan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut di atas.”-----

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan penjelasan Mata Acara Ketujuh dari -- Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 26-3-2015 (dua puluh enam Maret dua ribu lima belas) dan minutanya ----- dibuat oleh Hadijah, Sarjana Hukum, Notaris di Jakarta dengan Akta tanggal 26-3-2015 (dua puluh enam Maret dua ribu lima belas) nomor 50 (untuk ---- selanjutnya disebut “RUPS-LB 2015”) telah mengambil keputusan untuk --- membentuk dan melaksanakan Program Pemberian Hak Opsi Saham ----- Kepada Manajemen Dan Karyawan Perseroan (untuk selanjutnya disebut --- “Program MESOP 2015”).-----

- Sesuai dengan ketentuan Pasal 41 ayat (2) UUPT, RUPS-LB 2015 juga --- telah memutuskan untuk memberikan kewenangan dan memberi kuasa - kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk dari waktu ke waktu ----- melaksanakan penambahan atas modal ditempatkan dan modal disetor ----- Perseroan sebagaimana diputuskan dalam RUPS-LB 2015. Penyerahan ----- kewenangan oleh RUPS-LB 2015 kepada Dewan Komisaris tersebut untuk . jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun. Untuk memenuhi ketentuan Pasal

41 ayat (2) UUPT, maka Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa -----
Perseron yang diadakan di Jakarta pada tanggal 29 April 2016 dan -----
minutanya dibuat oleh Notaris Hadijah, Sarjana Hukum tersebut, dengan ---
akta tanggal 29-4-2016 (dua puluh sembilan April dua ribu enam belas) ----
nomor 60 (untuk selanjutnya disebut "RUPS-LB 2016") serta Rapat Umum
Pemegang Saham Tahunan Perseron yang diadakan di Jakarta pada tanggal
24-3-2017 (dua puluh empat Maret dua ribu tujuh belas) dan minutanya ----
dibuat oleh Notaris Hadijah, S.H., tersebut dengan akta tanggal 24-3-2017 --
(dua puluh empat Maret dua ribu tujuh belas) nomor 52 (untuk selanjutnya --
disebut "RUPS-T 2017") telah mengambil keputusan, (i) mengukuhkan ----
kembali keputusan untuk membuat dan melaksanakan Program MESOP ----
2015 yang diambil dalam RUPS-LB 2015, RUPS-LB 2016, dan RUPS-T ---
2017 dan (ii) memperbarui pemberian kewenangan dan kuasa kepada -----
Dewan Komisaris Perseroan untuk dari waktu ke waktu melaksanakan -----
penambahan atas modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan -----
sebagaimana diputuskan dalam RUPS-LB 2015, RUPS-LB 2016, dan -----
RUPS-T 2017.-----
Sekarang dalam tahun 2018 (dua ribu delapan belas) kembali untuk -----
memenuhi ketentuan Pasal 41 ayat (2) UUPT, maka dalam Rapat akan -----
diusulkan agar Rapat ini (i) mengukuhkan kembali keputusan untuk -----
membentuk dan melaksanakan Program MESOP 2015 yang diambil dalam -
RUPS-LB 2015 dan RUPS-LB 2016 serta RUPS-T 2017, dan (ii) -----
memperbarui pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk -----
menambah atau meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor -----
Perseroan sebagaimana telah diputuskan dalam RUPS-LB 2015 dan -----
RUPS-LB 2016 serta RUPST-2017. "-----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham
dan atau wakil para pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan atau -----
tanggapan sehubungan dengan Mata Acara Ketujuh dari Rapat.-----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara Ketujuh

dari Rapat, Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan Mata Acara Ketujuh dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

- “1. Mengukuhkan kembali keputusan untuk membuat dan -----
melaksanakan Program MESOP 2015, yang telah diambil dalam RUPS-LB --
2015 , RUPS-LB 2016 dan RUPS-T 2017.-----
2. Memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris -----
Perseroan untuk melakukan dan melaksanakan semua dan setiap tindakan ----
atau perbuatan apapun yang disyaratkan oleh peraturan perundangan yang ---
berlaku atau anggaran dasar Perseroan, atau yang dipandang perlu, untuk ----
dilakukan dan dilaksanakan, untuk dan dalam rangka melaksanakan atau ----
merealisasikan Program MESOP 2015, antara lain (tetapi tidak terbatas -----
pada): -----
 - a. Dari waktu ke waktu, menambah atau meningkatkan modal ditempatkan
dan modal disetor Perseroan dengan jumlah tambahan seluruhnya tidak -
melebihi jumlah Rp4.672.229.820,- (empat miliar enam ratus tujuh -----
puluh dua juta dua ratus dua puluh sembilan ribu delapan ratus dua puluh
Rupiah), dengan cara mengeluarkan saham baru dalam jumlah tidak ----
melebihi 233.611.491 (dua ratus tiga puluh tiga juta enam ratus sebelas -
ribu empat ratus sembilan puluh satu) saham, masing-masing bernilai ---
nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah), sesuai dengan keputusan -----
RUPS-LB 2015, yang dikukuhkan dalam RUPS-LB 2016 dan -----
RUPS-T 2017. -----
 - b. Membuat, menerbitkan serta memberlakukan peraturan, ketentuan dan --
kebijakan berupa apapun mengenai pelaksanaan Program MESOP 2015
(dengan tidak mengurangi peraturan yang berlaku di bidang Pasar -----
Modal), menetapkan para peserta yang berhak untuk membeli saham- ---
saham baru yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka Program -----
MESOP 2015 dan menetapkan besarnya harga pelaksanaan, termasuk ---
(tetapi tidak terbatas) membuat perubahan atau penyesuaian terhadap ----
syarat dan ketentuan Program MESOP 2015 dengan peraturan dan -----

persyaratan yang di kemudian hari dapat diterbitkan oleh instansi yang --
berwenang dalam bidang Pasar Modal, termasuk OJK. -----

c. Memberi kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk -----
melakukan perbuatan, tindakan atau hal yang mengenai atau -----
berhubungan dengan pelaksanaan Program MESOP 2015 yang Direksi --
Perseroan tidak mempunyai benturan kepentingan. -----

-Pemberian kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris tersebut mulai -
berlaku terhitung sejak saat usul yang diajukan dalam acara ini diterima dan -
disetujui oleh Rapat dan tidak dapat ditarik atau dicabut kembali, akan tetapi
segala sesuatu dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang
berlaku, termasuk UUPT dan peraturan perundang-undangan dalam bidang -
Pasar Modal.”-----

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan atau ----
wakil para pemegang saham apakah usul yang diajukan dapat disetujui oleh ----
Rapat secara musyawarah untuk mufakat atau disetujui dengan suara bulat -----
oleh para pemegang saham dan wakil para pemegang saham yang hadir dalam ----
Rapat.-----

-Oleh karena tidak ada para pemegang saham dan atau wakil para pemegang ----
saham yang mengajukan keberatan atas usulan keputusan Mata Acara Ketujuh ----
dari Rapat, maka dapat disimpulkan bahwa: -----

Dalam Mata Acara Ketujuh dari Rapat:-----

Pemegang saham yang memberikan suara:-----

Tidak Setuju: 40.148.607 (empat puluh juta seratus empat puluh delapan ribu ----
enam ratus tujuh) atau 1,014% (satu koma nol satu empat persen)-----

Abstain : 0 (nol) atau 0,000% (nol koma nol nol nol persen)-----

Setuju: 3.918.363.151 (tiga miliar sembilan ratus delapan belas juta tiga ratus ----
enam puluh tiga ribu seratus lima puluh satu) atau 98,986% (sembilan puluh ----
delapan koma sembilan delapan enam persen)-----

sehingga dengan demikian:-----

“Rapat dengan suara terbanyak 3.918.363.151 (tiga miliar sembilan ratus -

delapan belas juta tiga ratus enam puluh tiga ribu seratus lima puluh satu) -- atau merupakan 98,986% (sembilan puluh delapan koma sembilan delapan - enam persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat ----- memutuskan :-----

1. Mengukuhkan kembali keputusan untuk membuat dan melaksanakan --- Program MESOP 2015, yang telah diambil dalam RUPS-LB 2015, ----- RUPS-LB 2016 serta RUPS-T 2017.-----
2. Memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris ---- Perseroan untuk melakukan dan melaksanakan semua dan setiap ----- tindakan atau perbuatan apapun yang disyaratkan oleh peraturan ----- perundangan yang berlaku atau anggaran dasar Perseroan, atau yang ---- dipandang perlu, untuk dilakukan dan dilaksanakan, untuk dan dalam -- rangka melaksanakan atau merealisasikan Program MESOP 2015, ----- antara lain (tetapi tidak terbatas pada): -----
 - a. Dari waktu ke waktu, menambah atau meningkatkan modal ----- ditempatkan dan modal disetor Perseroan dengan jumlah tambahan - seluruhnya tidak melebihi jumlah Rp4.672.229.820,- (empat miliar --- enam ratus tujuh puluh dua juta dua ratus dua puluh sembilan ribu -- delapan ratus dua puluh Rupiah), dengan cara mengeluarkan saham - baru dalam jumlah tidak melebihi 233.611.491 (dua ratus tiga puluh - tiga juta enam ratus sebelas ribu empat ratus sembilan puluh satu) --- saham, masing-masing bernilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah), -- sesuai dengan keputusan RUPS-LB 2015, yang dikukuhkan dalam --- RUPS-LB 2016 dan RUPS-T 2017. -----
 - b. Membuat, menerbitkan serta memberlakukan peraturan, ketentuan - dan kebijakan berupa apapun mengenai pelaksanaan Program ----- MESOP 2015 (dengan tidak mengurangi peraturan yang berlaku di -- bidang Pasar Modal), menetapkan para peserta yang berhak untuk --- membeli saham-saham baru yang dikeluarkan oleh Perseroan dalam rangka Program MESOP 2015 dan menetapkan besarnya harga -----

pelaksanaan, termasuk (tetapi tidak terbatas) membuat perubahan ---
atau penyesuaian terhadap syarat dan ketentuan Program MESOP ---
2015 dengan peraturan dan persyaratan yang di kemudian hari -----
dapat diterbitkan oleh instansi yang berwenang dalam bidang Pasar -
Modal, termasuk Otoritas Jasa Keuangan. -----

c. Memberi kewenangan dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk ---
melakukan perbuatan, tindakan atau hal yang mengenai atau -----
berhubungan dengan pelaksanaan Program MESOP 2015 yang -----
Direksi Perseroan tidak mempunyai benturan kepentingan. -----

-Pemberian kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris tersebut ---
mulai berlaku terhitung sejak disetujui oleh Rapat dan tidak dapat -----
ditarik atau dicabut kembali, akan tetapi segala sesuatunya dengan tidak
mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ---
UUPT dan peraturan perundang-undangan dalam bidang Pasar -----
Modal.”-----

VIII. Memasuki kembali Mata Acara Kedelapan dari Rapat, yaitu: -----

“Penguahan kembali keputusan mengenai Program Pemberian Opsi
Saham Kepada Karyawan Perseroan (Program ESOP) yang telah ----
diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang --
diadakan pada tanggal 29-4-2016 (dua puluh sembilan April dua ribu --
enam belas) dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang -----
diadakan pada tanggal 24-3-2017 (dua puluh empat Maret dua ribu --
tujuh belas) dan menyerahkan kewenangan serta memberi kuasa ----
kepada Dewan Komisaris untuk melakukan perbuatan apapun untuk
dan dalam rangka melaksanakan Program ESOP, antara lain (tetapi -
tidak terbatas) dari waktu ke waktu menambah atau meningkatkan -
besarnya modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan sesuai ----
dengan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang -----
Saham Luar Biasa tersebut di atas.”-----

-Selanjutnya Ketua Rapat menyampaikan penjelasan Mata Acara Kedelapan ----

dari Rapat yang pada pokoknya sebagai berikut: -----

“RUPS-LB 2016 telah mengambil keputusan untuk membentuk dan -----
melaksanakan Program Pemberian Hak Opsi Saham Kepada Karyawan ---
Perseroan dan Karyawan Perseroan Terkendali (untuk selanjutnya disebut
“Program ESOP 2016”).-----

Sesuai dengan ketentuan Pasal 41 ayat (2) UUP, RUPS-LB 2016 juga ---
telah memutuskan untuk memberikan kewenangan dan kuasa kepada -----
Dewan Komisaris Perseroan untuk dari waktu ke waktu melaksanakan ----
penambahan atas modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan -----
sebagaimana diputuskan dalam RUPS-LB 2016. Penyerahan kewenangan
oleh RUPS-LB 2016 kepada Dewan Komisaris tersebut untuk -----
dilaksanakan untuk jangka waktu paling lama 1 (satu) tahun.-----

Sekarang dalam tahun 2018, kembali untuk memenuhi ketentuan Pasal 41
ayat (2) UUP, maka dalam Rapat ini akan diusulkan agar Rapat ini (i) ---
mengukuhkan kembali keputusan untuk membentuk dan melaksanakan ---
Program ESOP 2016 yang diambil dalam RUPS-LB 2016 dan -----
RUPS-T 2017, dan (ii) memperbarui pemberian kewenangan kepada -----
Dewan Komisaris untuk menambah atau meningkatkan modal -----
ditempatkan dan modal disetor Perseroan sebagaimana telah diputuskan ---
dalam RUPS-LB 2016 dan RUPS-T 2017.”-----

-Selanjutnya Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para pemegang saham
dan atau wakil para pemegang saham untuk menyampaikan pertanyaan atau -----
tanggapan sehubungan dengan Mata Acara Kedelapan dari Rapat.-----

-Oleh karena tidak ada pertanyaan atau tanggapan mengenai Mata Acara -----
Kedelapan dari Rapat, Ketua Rapat menyampaikan usul keputusan Mata Acara ---
Kedelapan dari Rapat, yaitu agar Rapat dapat: -----

“1. Mengukuhkan kembali keputusan untuk membuat dan melaksanakan -----
Program ESOP 2016, yang telah diambil dalam RUPS-LB 2016 dan -----
RUPS-T 2017.-----

2. Memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris untuk -

melakukan dan melaksanakan semua dan setiap tindakan, perbuatan atau -----
apapun yang disyaratkan oleh peraturan perundangan yang berlaku atau -----
anggaran dasar Perseroan, atau yang oleh Dewan Komisaris dipandang perlu
untuk dilakukan dan dilaksanakan, untuk dan dalam rangka melaksanakan ---
atau merealisasikan Program ESOP 2016, antara lain (tetapi tidak terbatas ----
pada): -----

- a. Dari waktu ke waktu, menambah atau meningkatkan modal ditempatkan -
dan modal disetor Perseroan dengan jumlah tambahan seluruhnya tidak --
melebihi Rp2.336.114.920,- (dua miliar tiga ratus tiga puluh enam juta ---
seratus empat belas ribu sembilan ratus dua puluh Rupiah), dengan cara --
mengeluarkan saham baru dalam jumlah tidak melebihi 116.805.746 ----
(seratus enam belas juta delapan ratus lima ribu tujuh ratus empat puluh --
enam) saham, masing-masing bernilai nominal Rp20,- (dua puluh -----
Rupiah), sesuai dengan keputusan yang diambil dalam RUPS-LB 2016 an
RUPST-2017. -----
- b. Membuat, menerbitkan serta memberlakukan peraturan, ketentuan dan --
kebijakan berupa apapun mengenai pelaksanaan Program ESOP 2016 ----
(dengan tidak mengurangi peraturan yang berlaku di bidang Pasar -----
Modal), menetapkan para peserta yang berhak untuk membeli saham- ----
saham Perseroan dalam rangka Program ESOP 2016 dan menetapkan ----
harga saham-saham yang akan dibeli oleh para peserta Program ESOP ---
2016 atau Harga Pelaksanaannya, termasuk (tetapi tidak terbatas) -----
membuat perubahan atau penyesuaian terhadap syarat dan ketentuan ----
Program ESOP 2016 sesuai dengan peraturan dan persyaratan yang di ----
kemudian hari dapat diterbitkan oleh instansi yang berwenang dalam
bidang Pasar Modal, termasuk OJK.-----
- c. Memberi kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk -----
melakukan perbuatan atau tindakan atau hal yang mengenai atau -----
berhubungan dengan pelaksanaan Program ESOP 2016 yang -----
Direksi Perseroan tidak mempunyai benturan kepentingan. -----

-Pemberian kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris tersebut -----
mulai berlaku terhitung sejak saat usul yang diajukan dalam acara ini -----
diterima dan disetujui oleh Rapat ini dan tidak dapat ditarik atau dicabut -----
kembali, akan tetapi segala sesuatu dengan tidak mengurangi peraturan -----
perundang-undangan yang berlaku, termasuk UUPT dan peraturan -----
perundang-undangan dalam bidang Pasar Modal.-----

3. Untuk menghilangkan keragu-raguan, penambahan modal ditempatkan -----
dan modal disetor yang termuat dalam keputusan ini tidak mengurangi -----
keputusan penambahan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan -----
yang telah diputuskan dalam rangka melaksanakan Program MESOP 2015 ---
yang telah dikukuhkan kembali dalam acara ketujuh Rapat.”-----

-Kemudian Ketua Rapat menanyakan kepada para pemegang saham dan atau -----
wakil para pemegang saham apakah usul yang diajukan dapat disetujui oleh Rapat
secara musyawarah untuk mufakat atau disetujui dengan suara bulat oleh para
pemegang saham dan wakil para pemegang saham yang hadir dalam Rapat.-----

-Oleh karena tidak ada para pemegang saham dan atau wakil para pemegang -----
saham yang mengajukan keberatan atas usulan keputusan Mata Acara Kedelapan -
dari Rapat, maka dapat disimpulkan bahwa: -----

Dalam Mata Acara Kedelapan dari Rapat:-----

Pemegang saham yang memberikan suara:-----

Tidak Setuju: 40.148.607 atau 1,014%-----

Abstain : 0 atau 0,000%-----

Setuju: 3.918.363.151 (tiga miliar sembilan ratus delapan belas juta tiga ratus -----
enam puluh tiga ribu seratus lima puluh satu) atau 98,986% (sembilan puluh -----
delapan koma sembilan delapan enam persen) -----

sehingga dengan demikian:-----

**“Rapat dengan suara terbanyak (tiga miliar sembilan ratus delapan belas ----
juta tiga ratus enam puluh tiga ribu seratus lima puluh satu) atau -----
merupakan 98,986% (sembilan puluh delapan koma sembilan delapan enam
persen) dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam Rapat -----**

memutuskan :-----

1. Mengukuhkan kembali keputusan untuk membuat dan melaksanakan Program ESOP 2016, yang telah diambil dalam RUPS-LB 2016 dan RUPS-T 2017.-----
2. Memberikan kewenangan dan kuasa penuh kepada Dewan Komisaris -- untuk melakukan dan melaksanakan semua dan setiap tindakan, ----- perbuatan atau apapun yang disyaratkan oleh peraturan perundangan yang berlaku atau anggaran dasar Perseroan, atau yang oleh Dewan --- Komisaris dipandang perlu untuk dilakukan dan dilaksanakan, untuk - dan dalam rangka melaksanakan atau merealisasikan Program ESOP - 2016, antara lain (tetapi tidak terbatas pada):-----
 - a. Dari waktu ke waktu, menambah atau meningkatkan modal ----- ditempatkan dan modal disetor Perseroan dengan jumlah tambahan seluruhnya tidak melebihi Rp2.336.114.920,- (dua miliar tiga ratus - tiga puluh enam juta seratus empat belas ribu sembilan ratus dua --- puluh Rupiah), dengan cara mengeluarkan saham baru dalam ----- jumlah tidak melebihi 116.805.746 (seratus enam belas juta delapan ratus lima ribu tujuh ratus empat puluh enam) saham, masing- ----- masing bernilai nominal Rp20,- (dua puluh Rupiah), sesuai dengan - keputusan yang diambil dalam RUPS-LB 2016 an RUPST-2017. ----
 - b. Membuat, menerbitkan serta memberlakukan peraturan, ketentuan dan kebijakan berupa apapun mengenai pelaksanaan Program ----- ESOP 2016 (dengan tidak mengurangi peraturan yang berlaku di --- bidang Pasar Modal), menetapkan para peserta yang berhak untuk membeli saham-saham Perseroan dalam rangka Program ESOP --- 2016 dan menetapkan harga saham-saham yang akan dibeli oleh --- para peserta Program ESOP 2016 atau Harga Pelaksanaannya, ---- termasuk (tetapi tidak terbatas) membuat perubahan atau ----- penyesuaian terhadap syarat dan ketentuan Program ESOP 2016 --- sesuai dengan peraturan dan persyaratan yang di kemudian hari ----

dapat diterbitkan oleh instansi yang berwenang dalam bidang Pasar Modal, termasuk OJK.-----

- c. Memberi kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk --
melakukan perbuatan atau tindakan atau hal yang mengenai atau --
berhubungan dengan pelaksanaan Program ESOP 2016 yang -----
Direksi Perseroan tidak mempunyai benturan kepentingan. -----

-Pemberian kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris tersebut mulai berlaku terhitung sejak disetujui oleh Rapat dan tidak dapat ditarik atau dicabut kembali, akan tetapi segala sesuatunya dengan tidak mengurangi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk UUPT dan peraturan perundang-undangan dalam bidang Pasar Modal.

3. Untuk menghilangkan keragu-raguan, penambahan modal -----
ditempatkan dan modal disetor yang termuat dalam keputusan ini ----
tidak mengurangi keputusan penambahan modal ditempatkan dan ----
modal disetor Perseroan yang telah diputuskan dalam rangka -----
melaksanakan Program MESOP 2015 yang telah dikukuhkan kembali -
dalam Mata Acara Ketujuh Rapat.”-----

-Selanjutnya nyonya ANIKA FAISAL tersebut dalam kedudukannya selaku -----
Direktur Kepatuhan (Independen) Perseroan menyerahkan kembali pimpinan ----
Rapat kepada nyonya MARI ELKA PANGESTU tersebut selaku Komisaris -----
Utama Perseroan.-----

-Sebelum menutup Rapat, nyonya MARI ELKA PANGESTU selaku Ketua Rapat menginformasikan bahwa terdapat perubahan alamat Perseroan. Perubahan -----
alamat tersebut berdasarkan Surat Keterangan Domisili tertanggal 30-12-2016 ----
(tiga puluh Desember dua ribu enam belas) Nomor -----
1386/27.1BU.1/31.74.02.1008/-071.562/e/2016 yang dikeluarkan oleh Satuan ----
Pelaksanaan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur, kantor ---
Perseroan telah pindah dari semula beralamat di Cyber Tower 2 Tower Lantai 24 --
dan 25, Jalan Hajjah Rangkayo Rasuna Said Blok X-5 nomor 13 Kuningan Timur
menjadi beralamat di Menara BTPN Lantai 11, 18,19,20,21, 22, 23, 25,26, 27, 28.

29, 30 Jalan Doktor Ide Anak Agung Gde Kaveling 5.5-5.6, Kawasan Mega -----
Kuningan Timur, Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan, terhitung sejak --
tanggal 20-12-2016 (dua puluh Desember dua ribu enam belas).-----

-Oleh karena tidak ada hal-hal lain yang harus dibicarakan dalam Rapat serta -----
dengan selesainya pembahasan mengenai semua mata acara Rapat dan telah -----
diperolehnya keputusan dalam Rapat, maka Ketua Rapat menutup Rapat pada ----
pukul 11.29 WIB (sebelas lewat dua puluh sembilan menit Waktu Indonesia -----
bagian Barat).-----

----- DEMIKIANLAH AKTA INI; -----

-Dibuat dan diresmikan di Jakarta, pada hari dan tanggal, waktu serta tempat -----
seperti disebutkan pada bahagian awal akta ini dengan dihadiri oleh: -----

- Nyonya SHASA ADISA PUTRIANTI, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan,

- Tuan HIMAWAN SUTANTO,

keduanya pegawai kantor Notaris, sebagai saksi-saksi. -----

-Segera setelah akta ini selesai saya, Notaris persiapkan, kemudian dibacakan oleh
saya, Notaris kepada saksi-saksi, maka ditanda-tanganilah akta ini oleh saksi-saksi
dan saya, Notaris, sedang para penghadap telah meninggalkan ruang Rapat -----
sebelum akta ini selesai saya, Notaris persiapkan. -----

-Dilangsungkan tanpa pengubahan. -----

-Minuta akta ini telah ditandatangani dengan sempurna.-----

-DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA.-----



Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan
TERA
MPEL
BOBAEF82A
0000
KORUPSI

23 APR 2018

ASHOYA RATAM, SH., MKn.